

**MANAJEMEN KELAS BERBASIS *ICT*
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh
FATIHA NUR'AINI
NIM 1617401059

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatiha Nur'aini

TTL : Banjarnegara, 12 febuari 1998

NIM : 1617401059

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Banjarnegara, Jawa Tengah

Judul Skripsi : **Manajemen kelas berbasis ICT di SMP Muhamadiyah 1
Purwokerto**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Mei 2020

Penulis

IAIN PURWOKERTO



Fatiha Nur'aini
NIM. 1617401059

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN KELAS BERBASIS *ICT* DI SMP MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Fatiha Nur'aini (NIM 1617401059) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : Senin, 8 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Zaki Panuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005



Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,



Dr. Kholid Marwadi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228199903 1 005

Mengetahui :

Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan bahwa telah dilakukannya bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi, dengan ini saya :

Nama : Fatiha Nur'aini

NIM : 1617401059

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Manajemen kelas berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Mei 2020

Pembimbing Skripsi



Zuri Pamuji M.Pd.I.

NIP. 19830316 201503 1 005

MANAJEMEN KELAS BERBASIS *ICT* DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Oleh:
Fatiha Nur'aini
NIM. 1617401059

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang manajemen kelas berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, manajemen kelas merupakan proses atau upaya pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru untuk mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan *ICT* merupakan teknologi, informasi dan komunikasi, dalam pengelolaan kelas *ICT* yang digunakan untuk membantu guru mengelola sumber-sumber teknologi sebagai peralatan dan metode. Salah satunya dalam membuat pengelolaan kelas atau penataan kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, melakukan komunikasi kepada peserta didik, dengan menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi guru akan mudah mengembangkan bahan ajar dengan pemilihan media yang cocok untuk mata pelajaran, seperti mendesain strategi pembelajaran agar mudah dipahami.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang pengelolaan manajemen kelas dengan berbasis *ICT*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah manajemen kelas berbasis *ICT*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*) dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto didasarkan pada perencanaan, penataan ruang kelas dan posisi tempat duduk, strategi guru dalam pembelajaran yang efektif serta pengkondisian peserta didik yang *indisipliner* (ramai) dalam pembelajaran. Implementasi dengan cara tersebut dapat disesuaikan dengan sarana untuk pengelolaan kelas berbasis *ICT* seperti pengaturan penataan ruang kelas, posisi tempat duduk, pengaturan ventilasi dan cahaya. Keterlibatan pengelolaan ini memiliki dampak positif bagi peserta didik, terutama pada proses pembelajaran kelas berbasis *ICT*, baik dari segi pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajarannya.

Kata kunci: Manajemen, kelas, *ICT*, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

MOTTO

“Jika dipetik oleh orang yang penuh ambisi, bunga matahari itu memberikan kekuasaan, senjata. Jika dipetik oleh orang-orang yang penuh rasa ingin tahu, bunga matahari memberi pengetahuan teknologi dan ilmu baru”
(Tere Liye)¹

“Berpandai-pandailalah mengolah teknologi untuk kemajuan hidupmu”



¹ Tere Liye, *Matahari*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 60.

PERSEMBAHAN

Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

*Bapak tercinta, Umar Nur Hidayat, Ibu tercinta Sariti, Saudara tercinta,
Olivia Dwi Cahya Ramadani*

Almamater tercinta IAIN Purwokerto



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Rahmat Allah SWT Skripsi ini sebagai salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

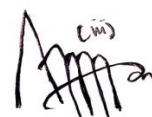
1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I, selaku dosen pembimbing akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun Angkatan 2016.
4. Zuri Pamuji, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan sangat sabar untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak atau Ibu dosen selaku Tim Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan koreksi terhadap hasil penelitian saya.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Purwokerto yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan yang telah membekali ilmu selama perkuliahan.

7. Lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dan seluruh karyawan yang telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik selama peneliti melakukan penelitian, serta sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu memberikan dukungan demi tersusunya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di kostan ternyaman wisma mukti Purwokerto.
10. Teman dekat saya Septian Dwi Wibowo dan Dwi Asrini dikala susah maupun senang yang telah saya anggap seperti saudara sendiri.
11. Teman dekat saya Dhillia Novika Listriyani untuk mengerjakan skripsi hingga selesai bersama.
12. Semua pihak yang telah membantu saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan, dorongan, dan saran diatas, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Purwokerto, 16 Mei 2020

Penulis



Fatiha Nur'aini
NIM 1617401059

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Manajemen Kelas.....	10
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	10
2. Tujuan Manajemen Kelas	11
3. Manfaat Manajemen Kelas	13
4. Model atau Pola dalam Pengelolaan Kelas	14
B. Konsep <i>ICT</i>	20
1. Pengertian <i>ICT</i>	20

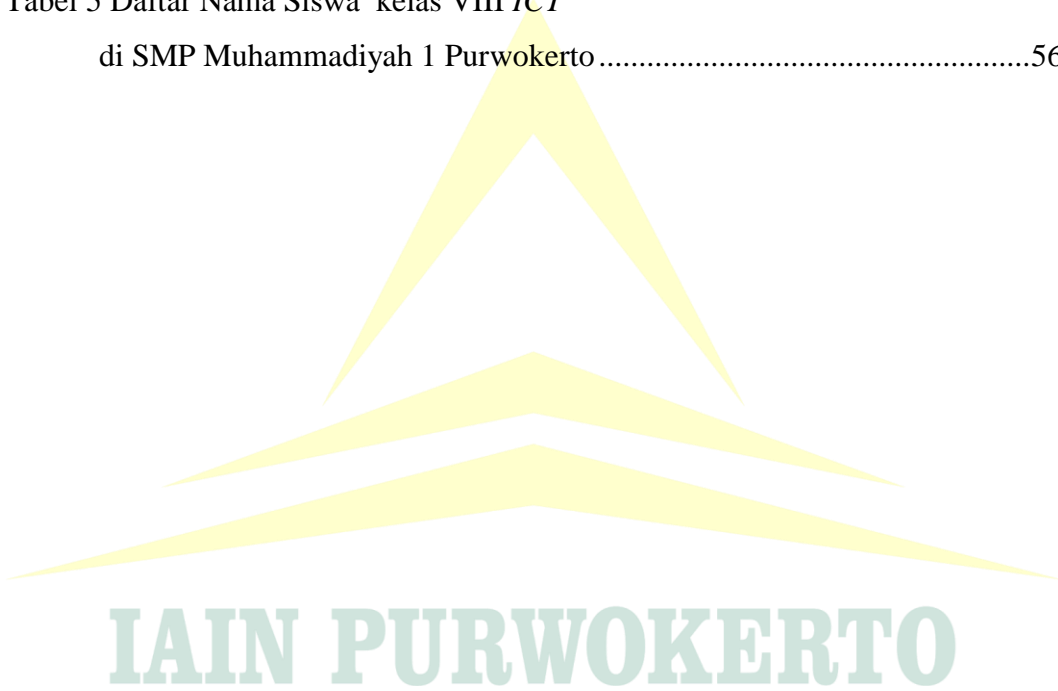
2.	Sejarah <i>ICT</i> dalam Pendidikan	21
3.	Tujuan Penerapan <i>ICT</i> dalam Pendidikan	23
4.	Manfaat <i>ICT</i> dalam Pendidikan	25
5.	Kelebihan dan Kekurangan <i>ICT</i> dalam Pembelajaran	28
C.	Konsep Guru Dan Peserta Didik	30
1.	Pengertian Guru	30
2.	Kompetensi Guru	31
3.	Peran Guru dalam Pembelajaran	33
4.	Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama	37
5.	Karakteristik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama	38
6.	Peserta Didik dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	41
BAB III	METODE PENELITIAN	43
A.	Jenis Penelitian	43
B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	43
C.	Objek dan Subjek Penelitian	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A.	Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	49
1.	Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	49
2.	Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	49
3.	Visi misi, dan tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	50
4.	Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	51
5.	Struktur Organisasi guru di Kelas <i>ICT</i> SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	51
6.	Struktur guru pengampu UN di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	52
7.	Jenis Program kelas <i>ICT</i> SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	52
8.	Daftar Nama Kelas VIII <i>ICT</i> di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	53
B.	Penyajian data terkait Implementasi Manajemen Kelas Berbasis <i>ICT</i> di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	53

C. ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS BERBASIS <i>ICT</i> DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DARTAR TABEL

Tabel 1 Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	54
Tabel 2 Struktur Organisasi Guru di kelas program <i>ICT</i> di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	54
Tabel 3 Struktur Guru pengampu mata pelajaran UN (Ujian Nasional) di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	55
Tabel 4 Program Kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	55
Tabel 5 Daftar Nama Siswa kelas VIII <i>ICT</i> di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembelajaran Kelas <i>ICT</i> SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	57
Gambar 2 Tampilan <i>e-learning</i> SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Dokumentasi
Lampiran Hasil Wawancara menggunakan Google Formulir
Lampiran Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran Surat Balasan Riset
Lampiran Surat Keterangan Wakaf
Lampiran Surat Permohonan Judul Skripsi
Lampiran Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
Lampiran Sertifikat BTA PPI
Lampiran Sertifikat Perkembangan Bahasa Arab
Lampiran Sertifikat Perkembangan Bahasa Inggris
Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
Lampiran Surat Rekomendasi Munakosah
Lampiran Blangko Bimbingan Munakosah
Lampiran Berita Acara Telah Melihat Sidang Munakosah
Lampiran Berita Acara Munakosah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai keseluruhan proses dimana seseorang dapat mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang memiliki nilai yang baik di dalam masyarakat dimanapun ia tinggal.² Tujuan pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua orang, pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat serta memiliki manfaat sebagai alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka, didalam pendidikan terdapat pengajaran yang bertemu dan berproses didalam kelas, salah satunya adalah guru dan peserta didik.

Guru pada dasarnya mempunyai tugas “mendidik dan mengajar” peserta didik, dengan ini guru mampu membuat peserta didik menjadi manusia yang mampu menyelesaikan tugas kehidupannya. Tugas mendidik guru berkaitan dengan nilai-nilai dan pembentukan pribadi, sedangkan tugas pengajar berkaitan dengan tranformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan berbagai karakteristik baik latar belakang sosialnya maupun sifat-sifat individualnya.³ Keterampilan yang perlu dimiliki oleh guru salah satunya adalah manajemen kelas.

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru, dimana praktik dan strategi kerja guru diarahkan untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴Upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal adalah pembinaan perilaku peserta didik, pemberian

²Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 6.

³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 233.

⁴ Sudarwan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 98.

reward dan *punishment*, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, dan penetapan norma kelompok yang produktif, dengan ini didalamnya mencakup manajemen peserta didik dan fasilitas.

Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal dalam merangsang peserta didik untuk selalu belajar, selain itu juga memberikan stimulus yang dilakukan oleh guru agar peserta didik selalu aktif didalam kegiatan pembelajaran. Maka, menciptakan lingkungan kelas yang produktif merupakan pengaturan kelas yang baik sebagai hasil dari manajemen kelas. Untuk mencapai tujuan manajemen kelas yang efektif, guru perlu menerapkan beragam metode pembelajaran, salah satunya adalah menerapkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pengelolaan kelas.

Kegunaan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pengelolaan kelas membantu guru untuk mengelola sumber-sumber teknologi sebagai peralatan dan metode.⁵Salah satunya dalam membuat pengelolaan kelas atau penataan kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, melakukan komunikasi kepada peserta didik, dengan menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi guru akan mudah mengembangkan bahan ajar dengan pemilihan media yang cocok untuk mata pelajaran, seperti mendesain strategi pembelajaran agar mudah dipahami.

Berkenaan dengan hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis *ICT* atau menerapkan teknologi, informasi, dan komunikasi memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran di setiap sekolah. Maka seharusnya setiap sekolah berupaya menerapkan pengelolaan kelas dengan berbasis kepada teknologi, informasi, dan komunikasi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing sekolah.

Salah satu diantara sekolah yang mencoba menerapkan hal tersebut adalah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Hal ini berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Dwiko Mulyanto pada tanggal 4 September 2019, sebagai operator program

⁵ Pujirianto, *Teknologi Perkembangan Media dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 126.

kelas *ICT* SMP Muhammadiyah 1 purwokerto. Dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang berupaya menjadikan *ICT* sebagai basis utama dalam pelaksanaan manajemen kelas khususnya bagi kelas *ICT*.⁶

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto khususnya pada mata pelajaran Ujian Nasional dikelas *ICT*. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah “Manajemen Kelas Berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.”

B. Definisi Oprasional

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen dari kata *manajemen*, yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, sedangkan pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Ketrampilan guru sebagai *leader* sekaligus *manajer*.⁷ Secara secara sistematis guru menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Dwiko Mulyanto selaku operator program kelas *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada hari Rabu 4 September 2019 Pukul 09.00-10.00 selain itu dalam wawancara tersebut beliau juga menjelaskan bahwa ada beberapa kelas yaitu kelas *ICT*, Intensif, Reguler dan *Boarding school*.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 59.

⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 92.

Secara umum tujuan manajemen kelas adalah menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan kelas memiliki manfaat membantu proses pengembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas, memiliki tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan, peralatan, dan pengelompokan peserta didik dalam belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kelas adalah semua kegiatan guru didalam kelas untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban didalam kelas sehingga tercipta kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemudian dalam proses pengelolaan manajemen kelas tidak hanya tentang menertibkan kondisi kelas, peran guru dalam pengelolaan kelas juga termasuk dalam proses perencanaan pembelajaran dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

2. *Information Communication Technology(ICT)*

Informatika sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang membahas tentang desain, relasi, evaluasi, penggunaan, dan pemeliharaan sistem-sistem pemrosesan informasi, termasuk *hardware*, *software*.⁹ Teknologi merupakan aplikasi-aplikasi teknologis terhadap informatika dalam masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi atau *ICT* merupakan kombinasi antara teknologi informatika dengan teknologi-teknologi lainnya yang terkait.

Tujuan dalam pemanfaatan teknologi menjadi fasilitator utama kepada pemerataan pendidikan secara jarak jauh. Pembelajaran dapat diberikan melalui berbagai aplikasi serta penggunaan teknologi menjadi sarana proses pembelajaran, manfaat media pembelajaran memberikan pemberitahuan melalui media intrapersonal dan massa, bersifat interaktif

⁹ Rusli, *ICT dan Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 7.

serta memungkinkan informasi secara sinkron.¹⁰Hal ini mampu meningkatkan kuantitas peserta didik serta kualitas pengajaran yang akan diperoleh peserta didik.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berbasis *ICT*, merupakan pengelolaan kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*. Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya jaringan internet yang digunakan untuk perantara penyampaian informasi, pesan atau materi dari pengirim (guru) kepada penerima (peserta didik) secara *online* untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pengajaran.

3. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No.22, Penisia, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141. Adapapun yang dipergunakan untuk penelitian penelitian ini adalah khusus difokuskan pada kelas VIII *ICT* pada mata pelajaran Ujian Nasional, karena peserta didik cukup mengenal bagaimana proses pembelajaran menggunakan basis teknologi, sehingga penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi penataan brabot dalam kelas berbasis *ICT*, bagaimana penggunaan stategi efektif yang ada didalam proses pembelajaran serta bagaimana guru membuat fokus kembali dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian yang dimaksud dalam konsep manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 purwokerto adalah penelitian tentang pengelolaan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, pada kelas VIII *ICT*.

¹⁰ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.16.

¹¹ Latip Diat Prasajo dan Riyanto *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan memahami bagaimana manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai sistem manajemen kelas berbasis *ICT* sebagai salah satu penggunaan *ICT* dalam program pembelajaran didalam kelas yang berbasis teknologi.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk memperkaya wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai penerapan sistem manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi penting dan pedoman dalam hal sistem manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- 3) Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP

Muhammadiyah 1 Purwokerto. Sehingga memungkinkan sekolah dapat mencapai tujuannya yakni meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang memiliki kedekatan atau pernah diteliti sebelumnya, peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muldiyana Nugraha pada jurnal yang berjudul, manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran.¹² Dalam penelitian ini Muldiyana Nugraha yang memfokuskan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama membahas tentang manajemen kelas, sedangkan perbedaannya terdapat pada proses pembelajaran berbasis *ICT*. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian Muldiyana Nugraha yang terfokus pada proses pembelajaran, sedangkan penulis mengkaji tentang pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rizki Zulkarnain pada jurnalnya yang berjudul, manajemen kelas berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi.¹³ Dalam penelitian ini Mohammad Rizki Zulkarnain yang memfokuskan dengan makna manajemen kelas berbasis TIK dan peningkatan kualitas pendidikan berbasis TIK. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama membahas tentang sistem Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sedangkan perbedaannya terdapat pada peranan pendidik dan komputer didalam kelas. Perbedaan kedua terletak pada fokus penelitiannya yaitu faktor pendukung pengelolaan kelas, sedangkan penulis mengkaji tentang pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT*.

¹² Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran". *Jurnal Keilmuan*, Manajamen Pendidikan Vol 4 No. 1, Juni 2018.

¹³ Mohammad Rizki Zulkarnain, "Manajemen Kelas berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi". *Jurnal Paradigma*, Vol 10 No 2, Juli 2015.

Penelitian Iin Sulistio Zakiyyatin dalam skripsinya, dengan judul implementasi pembelajaran berbasis *Information Communication Technology (ICT)*.¹⁴ Dalam penelitian ini Iin Suliatiyo Zakiyyatin yang memfokuskan dengan penggunaan alat bantu komputer multimedia dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V di MI Darur Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama membahas tentang pembelajaran berbasis *Information Communication Technology (ICT)*, perbedaannya pertama terdapat pada penggunaan alat bantu komputer multimedia dalam pembelajaran, sedangkan penulis mengkaji tentang pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis didalam skripsi ini. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam skripsi ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

Bagian pertama merupakan bagian tahap awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, *abstrak*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan tahap utama yang terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori atau kajian teori mengenai penerapan sistem

¹⁴Iin Sulistio Zakiyyatin, “ Implementasi Pembelajaran berbasis *ICT (Information Communication Technology)* dengan menggunakan alat bantu komputer multimedia dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ”. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011)

manajemen kelas berbasis ICT. Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang berupa hasil analisis data yang meliputi tentang gambaran umum objek penelitian SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan saran-saran yang merupakan keseluruhan penelitian secara singkat.



BAB II

KONSEP MANAJEMEN KELAS BERBASIS ICT

A. Konsep Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen dari kata *managemen*, yang diterjemahkan menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan kelas merupakan suatu kelompok manusia yang belajar bersama diperoleh dari seorang pendidik. Kelas memiliki dua arti secara sempit dan luas, secara sempit kelas merupakan ruang khusus sebagai tempat berkumpulnya peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat dikelompokkan berdasarkan batas umur tertentu, sedangkan arti secara luas, kelas yaitu suatu masyarakat kecil yang kreatif menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan.¹⁶

Menurut Fatah manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁷ Dengan ini dapat diuraikan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai saran-saran yang telah ditentukan melalui dari pemanfaatan sumber daya lainnya.¹⁸

Kegiatan pendidik yang dilakukan dalam kelas guna menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, memiliki tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan, dan peralatan, dan

¹⁵ Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.2.

¹⁶ Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 25.

¹⁷ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

¹⁸ Husni Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

pengelompokan peserta didik dalam belajar, sehingga kegiatan guru dikelas yang dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar, dengan ini perlu ada didalam ruang kelas sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya potensi peserta didik, pengelolaan ruang kelas dilakukan dengan baik agar nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik.

Dari konsep tersebut manajemen kelas merupakan ketrampilan yang dimiliki pendidik dalam memahami, mendiagnosis serta memutuskan kemampuan bertindak dalam memperbaiki suasana kelas yang dinamis, dapat mengatasi masalah yang timbul, serta memiliki rasa tanggung jawab, maka kegiatan didalam kelas akan membantu proses pengembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian kegiatan tersebut dapat berjalan dengan terarah guna mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan dan terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran, merupakan sebuah kegiatan pengelolaan kelas yang efektif untuk memelihara kelas, sehingga dapat menyediakan fasilitas untuk ketercapaian tujuan peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.²⁰ Pendekatan pengajaran kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengupayakan kedisiplinan peserta didik, pengaturan yang ditetapkan untuk tata tertib kelas memiliki dampak yang baik bagi peserta didik dalam melatih dan memahami pentingnya

¹⁹Muldiyana Nugraha, Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol 4, No 1, Juni 2018, hlm. 29.

²⁰Markus Oci, Manajemen Kelas, *Dalam Jurnal Teruna Bhakti*, Vol 1, No 1, Agustus 2018, hlm. 54.

disiplin dalam kelas salah satu contohnya adalah perubahan tingkah laku peserta didik.²¹

Perubahan tingkah laku peserta didik, menurut Sudarwan perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik merupakan salah satu bentuk interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Perubahan yang muncul pada peserta didik dapat diatasi dengan adanya modifikasi perilaku dengan memberikan penguatan untuk memotivasi secara individu untuk menghentikan perilakunya. Contohnya memberikan penguatan yang berbentuk ekstrinsik (pemberian hadiah) atau intrinsik (perasaan puas), interaksi yang harus dilakukan dari guru terhadap peserta didik untuk mengatasi hal ini dengan memberikan hak dan kewajiban peserta didik, memberikan dorongan serta perhatian untuk saling terbuka antara guru dan peserta didik, maka guru dapat menjalin komunikasi dengan peserta didik.

Menurut Salman Rusdy, tujuan manajemen kelas sebagai berikut:²²

- a. Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik, guru mampu mewujudkan lingkungan kelas yang ideal bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya dengan maksimal.
- b. Mengatasi hambatan yang menghalangi kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengatur penggunaan fasilitas belajar, dari sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.
- d. Membina dan membimbing peserta didik dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat individunya.
- e. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik didalam kelas.
- g. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib.

Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif merupakan ketrampilan pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Tujuan pengelolaan kelas terdapat dua tujuan secara khusus dan umum.

²¹A Soedomo Hadi, *Manajemen Kelas*, (Surakarta: UNS Press, 2005), hlm. 9.

²²Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 61.

Tujuan umum pengelolaan kelas, dalam penggunaan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan untuk pencapaian hasil yang baik. Tujuan khusus pengelolaan kelas, merupakan pengembangan kemampuan peserta didik dalam alat-alat belajar, menyediakan kondisi peserta didik untuk mampu bekerja dan belajar dalam membantu hasil yang diharapkan.

Hakikat tujuan pengelolaan kelas ialah menyediakan macam-macam kegiatan yang memiliki tujuan dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang dapat mengganggu proses pembelajaran seperti mengantuk, enggan mengerjakan tugas, dan mengajukan pertanyaan yang sulit dimengerti.²³ Menciptakan pengelolaan kelas juga bertujuan untuk menjadikan kondisi kelas agar KBM dapat berlangsung tepat sasaran, dengan ini gaya kepemimpinan situasional pendidik dapat menjadi solusi keberhasilan pengelolaan kelas yang efektif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dapat dilihat dari efektivitas dan tingkat efisiensi, dalam pencapaian tujuan serta penggunaan berbagai sumber yang dimiliki. Keberhasilan proses pengelolaan kelas bergantung pada guru yang mampu menetapkan tujuan yang dicapai dengan kegiatan pengelolaan atau manajemen kelas sehingga penerapan hasil pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

3. Manfaat Manajemen Kelas

Berkaitan dengan manfaat pengelolaan kelas yang memiliki, tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus memahami manfaat pengelolaan kelas agar peserta didik tertarik dan merasa nyaman serta menyenangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Syarifudin pengelolaan kelas yang mampu membuat peserta didik tertib terdapat pada mencapai pengajaran yang efektif, manfaat pengelolaan ini antara lain:²⁴

- a. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dalam mengatasi suatu masalah secara bebas.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik secara individual.

²³A Soedomo Hadi, *Manajemen Kelas...*, hlm. 11.

²⁴Zaidin Aifin, *Menggerakkan Peserta Didik dengan Ragam Belajar*, (Jakarta: Diva, 2001), hlm. 124.

- c. Menumbuhkan rasa toleransi antar peserta didik.
 - d. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi intelektual peserta didik.
 - e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam pemahaman untuk menguji, mengubah, memperbaiki pandangan, dan nilai serta pertimbangan pola pikir peserta didik
4. Model atau Pola dalam Pengelolaan Kelas

Persyaratan utama dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan tersedianya guru atau dosen (pendidik), yang mampu dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan tingkah laku yang kompleks, dan pendidik harus mampu menciptakan kelas yang kreatif agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bermutu. Hasil pembelajaran yang berkualitas secara optimal diperlukan pendidik dalam mengelola kelas.

Salah satu indikator dalam mengelola kelas dapat dilihat dari pendidik yang profesional yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, menciptakan suasana yang kondusif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif pendidik. Pendidik harus mampu untuk memahami psikologi pendidikan dan dapat menciptakan iklim sosio-emosional didalam kelas, sehingga pendidik dapat belajar dengan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Suasana kelas yang kondusif dan optimal dapat berjalan apabila pendidik mampu mengatur peserta didik, sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam menghadapi beberapa masalah, seperti pengelolaan kelas, proses pembelajaran, pengembangan atau penggunaan sumber-sumber belajar. Masalah yang berkaitan dengan wahana peningkatan personal dan profesional, permasalahan tersebut terjadi pada proses pembelajaran oleh pendidik dalam mengelola kelas.

Dalam pengelolaan kelas pendidik harus mampu dan menguasai manajemen kesiswaan. Pertama, pendidik mampu memperlakukan peserta

didik sebagai subyek bukan obyek sehingga mendorong peserta didik untuk berperan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Kedua, Karakteristik peserta didik yang ada dalam satu kelas sangat beragam mulai dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi serta minat, dengan ini perlu adanya wahana kegiatan beragam untuk pengembangan secara optimal. Ketiga, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik. Keempat, pengembangan potensi peserta didik tidak hanya ranah kognitif tetapi ranah afektif, dan psikomotor.²⁵

Model- model dalam pengelolaan kelas yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran terdiri dari model humanistik, demokratis, behavioristik dan konstruktivis:

- a. Model Humanistik, merupakan model dalam pengelolaan kelas dengan menekankan disiplin diri pada faktor keunikan dan rasa *dignity* setiap individu.
- b. Model Demokratis, model ini merupakan model yang lebih menghargai perbedaan dan hak-hak antar individu salah satunya adalah hak bersuara (menyuarakan pendapat).
- c. Model Behavioristik, pengelolaan kelas yang menekankan pada peran vital pembelajar arahan atau intruksi (konsekuensi dalam masalah kelas).
- d. Model konstruktivis, memiliki kesamaan dengan model humanistik dan demokratis dalam mengamati lingkungan dan lebih berpihak dalam pendekatan pembelajaran.²⁶

Pengaturan posisi tempat duduk dikelas berpengaruh kepada peserta didik, mulai dari interaksi dengan peserta didik dan pendidik. Hal ini berarti pengaturan posisi tempat duduk berdampak kepada proses pembelajaran, untuk menciptakan tempat duduk pesertadidik secara efektif

²⁵Mukhtar Dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, (Jakarta: ANNGOTA IKAPI, 2012), hlm. 176.

²⁶ Azhar Imam, *Pengelolaan Kelas dari Teori ke Praktek*, (Yogyakarta: Insyira, 2013), hlm. 14.

dan efisien perlu diperhatikan syarat-syarat pengaturannya sebagai berikut:²⁷

a. Kelemahan Format KB (kolom dan baris)

Format KB bertujuan menerapkan pola disiplin militeristik, penempatan format ini sangat efektif untuk kegiatan seperti *briefing*, *debriefing*, penataran, serta seminar dengan jangka waktu pendek dan jumlah peserta yang banyak. Namun, format KB ini memiliki kelemahan diantaranya:

- a) Penggunaan format ini menuntut pendidik dalam mengelola kelas menggunakan teknik berceramah, memberikan fokus yang rendah terhadap pesan atau informasi yang disampaikan guru kepada peserta didik. Sekitar 75% peserta didik mendengarkan daya serap mereka hanya sekitar 60%.
- b) Pola komunikasi kelas yang hanya dua arah, memberikan dampak kurangnya perhatian pada uraian yang pendidik berikan, terutama pada peserta didik yang tidak berada pada cakupan rentang pandang pendidik.
- c) Multi-interaksi antar peserta didik kurang aktif dan responsif, dengan ini prestasi belajar didalam kelas sulit dimaksimalkan.
- d) Suasana kelas yang bergantung kepada pendidik, berakibat kepada kurangnya perhatian dari pendidik kepada peserta didik, fokus pendidik yang hanya melempar pertanyaan kepada peserta didik di level atas, maka memberikan dampak kepada peserta didik level bawah untuk mengaspresiasi keberaniannya berkurang dan mengambil sikap apatis.
- e) Rentang pandang pendidik yang terbatas. Posisi tempat duduk depan sampai tengah mendapat perhatian lebih dalam rentang pandang pendidik, hal ini berdampak kepada posisi peserta didik diluar batas rentang pandang pendidik yang dipersempit dan

²⁷Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2007), hlm. 59.

tidak merata, akibatnya kepada peserta didik cenderung terbius sikap pasif atau apatis.

- b. Ragam dan format, format tempat duduk yang sesuai dalam proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran, teknik pengajaran yang dipilih oleh pendidik untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan pembelajaran. Rancangan format posisi tempat duduk yang beragam dapat membuahkan hasil positif antara lain:
 - a) Kebosanan dalam setiap harinya berkurang, ruang kelas menjadi lebih dinamis, bergairah, mudah membangkitkan kerja sama serta interaksi kelas dapat dimaksimalkan.
 - b) Keakraban peserta didik dapat ditumbuh kembangkan, nilai keakraban tersebut dapat mengakibatkan semangat kerja bagi pendidik dan peserta didik. Nilai kepercayaan (*trust*) ini mudah dibangun, fungsi lain nilai kepercayaan terdapat pada aspek kehidupan baik dikelas maupun diluar kelas.
 - c) Pendidik mudah mengenali kelebihan dan kelemahan peserta didik, dari pembagian kelas dalam kelompok kecil yang bergilir maka antar peserta didik dapat menyatu. Sehingga pola multi-interaktif ini dapat diwujudkan.
 - d) Dinamika kehidupan di ruang kelas lebih terbentuk, adanya kelas yang dinamis memberikan sikap kooperatif, terbuka, serta mudah membangkitkan penalaran.
 - e) Peran aktif peserta didik secara kuantitatif dan kualitatif meningkat, daya serap serta prestasi peserta didik meningkat menumbuhkan potensi individual peserta didik menjadi signifikan.
 - f) Penggunaan ragam format tempat duduk peserta didik mendorong adanya proses sosialisasi secara ilmiah dan sikap menghargai antarindividu terbentuk.
 - g) Penglihatan peserta didik lebih luas, bersifat ganda dan menyebar. Sehingga pola komunikasi antar peserta didik lebih banyak, serta

pengelolaan kelas yang diciptakan oleh pendidik menjadi lebih hidup tidak formal atau kaku.

- c. Syarat-syarat peragaan, bentuk format duduk peserta didik berpengaruh kepada tujuan pembelajaran sehingga perlu diperhatikan dalam rancangan pembelajaran dan jenis bahan ajar. Syarat yang dibutuhkan pendidik pada format yang perlu dilakukan ialah:
 - a) Memiliki kemudahan pengembangan dan pemantauan proses pembelajaran yang berlangsung
 - b) Tersedianya akses pendidik secara intens untuk berkomunikasi dengan peserta didik
 - c) Tetap menjaga proses pembelajaran yang berlangsung tanpa mengganggu pembelajaran dikelas lain
 - d) Dapat menyesuaikan tingkat perkembangan psikologis peserta didik
 - e) Menjaga keadilan bagi setiap peserta didik didalam format tugas kelas secara kerja sama lebih diutamakan dari pada prinsip kompetisi bebas
 - f) Memberi pengertian untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan menjelaskan, memberi petunjuk dalam pelaksanaan tugas sampai selesai.

Komponen-komponen pengelolaan kelas, dalam proses pembelajaran meliputi dua tindakan yaitu:

- a) Tindakan Preventif, tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencegah gangguan dalam proses pembelajaran seperti tanggap atau peka sebagai kemampuan pendidik merespon perilaku yang mengganggu pembelajaran, serta perhatian yang mengarah kepada peserta didik mulai dari aktivitas lingkungan maupun segala sesuatu yang muncul.
- b) Tindakan Represif, kemampuan pendidik dalam mengatasi, mencari, dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, dengan memodifikasi tingkah laku,

pengelolaan kelompok, diagnosis dan peran guru dalam mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap lingkungannya.²⁸

Dengan demikian kegiatan untuk mengelola kelas dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh pendidik dengan mengelola kondisi dan situasi belajar di kelas. Salah satu kondisi fisik tersebut adalah:

- a) Ruang berlangsungnya proses pembelajaran mengajar, jenis kegiatan (dalam kelas atau di ruang praktikum).
- b) Pengaturan tempat duduk, berbaris, pengelompokan, setengah lingkaran, berbentuk lingkaran, individu dan ruang kelas yang tidak formal.
- c) Ventilasi dan pengaturan cahaya, cukup menjamin kesehatan siswa dengan jendela yang cukup besar agar cahaya matahari masuk dan udara sehat.
- d) Pengaturan penyimpanan barang-barang, hendaknya memiliki tempat khusus yang mudah dicapai peserta didik.
- e) Perencanaan pembelajaran dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.²⁹

Dengan demikian model atau pola dalam pengelolaan kelas merupakan bentuk pengelolaan kelas yang tergambar dari awal sampai akhir atau secara khas yang disajikan oleh guru, dengan ini model pengelolaan kelas sebagai bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan prinsip, strategi, metode, prosedur dan teknik pengelolaan kelas. Namun dalam pengelolaan manajemen kelas tidak hanya terfokus kepada pengaturan ruang kelasnya, dari ruang lingkup manajemen kelas ini termasuk kepada strategi pembelajaran dan perencanaan pembelajarannya.

²⁸ Zaidin Aifin, *Menggerakkan Peserta Didik dengan Ragam Belajar...*, hlm. 90

²⁹ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis...*, hlm. 40.

B. Konsep *Information and Communication Technology (ICT)*

1. Pengertian *Information and Communication Technology (ICT)* dalam bahasa Indonesia adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yakni Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi beberapa hal seperti proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi serta pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu sebagai proses dan penransfer data dari perangkat yang satu dengan lainnya.

Menurut UNESCO Informatika (ilmu komputer), informatika sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang membahas tentang desain, relasi, evaluasi, penggunaan, dan pemeliharaan sistem pemrosesan informasi, termasuk *hardware*, *software*, aspek-aspek organisasi dan manusia, implikasi industri, perniagaan, pemerintahan serta politiknya.³⁰

Informasi merupakan suatu data yang diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi dan nilai yang bermanfaat bagi penerimanya. Sedangkan komunikasi juga memiliki definisi berbeda dengan lainnya, disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari pendidikan, politik, budaya, sosial, maupun lainnya. Komunikasi bersasal dari kata Latin *cum*, yang berarti dengan dan bersama dengan, serta *unus* yaitu bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata tersebut digabung menjadi *communio* dalam bahasa Inggris menjadi *communication* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, serta hubungan.

Menurut Hardjana, komunikasi merupakan proses penyimpanan makna yang membentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Kegiatan komunikasi bukan hanya kata-kata, melainkan makna dari kata-kata, dengan ini kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang dinamis. Komunikasi berinteraksi dari penerima

³⁰ Rusli, *ICT dan Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm.7.

maupun pengirim, terus-menerus dari memberi dan menerima pengaruh sampai dampak dari komunikasi tersebut.

Menurut Onong Uchajana Effendi menyatakan bahwa sebuah komunikasi merupakan proses pertanyaan antara manusia, berasal dari pemikiran manusia atau perasaan seseorang kepada orang lain menggunakan bahasa sebagai mediana. Kata komunikasi dapat disebut sebagai pesan (*message*). Penyampaian pesan atau komunikator disebut (*communicator*). Sedangkan penerima komunikasi adalah komunikator (*communicate*). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi terdiri dari penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.³¹

Teknologi merupakan aplikasi-aplikasi teknologis (artefak) terhadap informatika dalam masyarakat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi atau *ICT* merupakan kombinasi antara teknologi informatika dengan teknologi lainnya yang terkait, khususnya teknologi informasi. *ICT* dapat digunakan, diterapkan, dan diintegrasikan dalam aktivitas-aktivitas pekerjaan dan pembelajaran berdasarkan pemahaman konseptual dan metode informatika.

Dengan demikian Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak dapat dipisahkan yang mengandung arti luas sebagai segala kegiatan berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Sedangkan dalam pendidikan TIK dapat bermanfaat untuk membantu proses kegiatan pembelajaran lebih modern dan parktis.

2. Sejarah *ICT* dalam Dunia Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, banyak yang diterapkan melalui *ICT* seperti pendidikan jarak jauh yang dapat diselenggarakan setiap orang dijenjang pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh yang dimulai dengan generasi pertama koresponden (cetak), generasi kedua multimedia (audio,

³¹Onong Uchajana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: CA Publiser, 2003), hlm. 28.

VCD, DVD), generasi ketiga pembelajaran jarak jauh (telekomunikasi atau TV), generasi keempat pembelajaran fleksibel, generasi keenam pembelajaran *mobile* (koneksi nirkabel atau www).

Pada awalnya *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi pendidikan, pelatihan secara online. Kemudian *e-learning* menyediakan alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer), sehingga model ini dapat menggantikan model belajar didalam kelas tetapi memperkuat model belajar melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.

Secara etimologis, teknologi berasal dari bahasa Yunani *techne* yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan dan *logika* yang berasal dari kata studi atau tubuh ilmu pengetahuan. Sedangkan secara terminologis, teknologi merupakan pengetahuan untuk membuat sesuatu, aplikasi sistematis dari pengetahuan ilmiah yang secara praktis digunakan untuk menyelesaikan tugas.³² Teknologi memiliki aspek utama sebagai aplikasi pengetahuan, tujuan praktis dan dinamika perubahan.

Aplikasi pengetahuan merupakan sesuatu yang membuat abstrak menjadi konkret, sesuatu yang dijadikan sebagai hak paten atau hasil karya untuk kebutuhan kajian teknologi pembelajaran, maka tujuan praktis dalam penggunaan aplikasi pengetahuan tidak hanya untuk mengetahui cara praktis dalam penggunaannya tapi dapat bermanfaat untuk orang lain, dan dinamika perubahan dapat mempengaruhi seseorang dari segi pengetahuan, sikap, perilaku dan budaya dari segi penerapan teknologinya. Hal ini dapat dilihat dari konsep pengajaran teknologi.

Konsep teknologi pengajaran merupakan proses baru dalam dunia pendidikan, berdasarkan dari perkembangannya terdahulu dan hasil pemikiran serta konsep-konsep pengajaran sebelumnya. Perkembangan metode pengajaran merupakan tanda adanya teknologi pengajaran pada

³²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm.24.

masa ini, dari sejarahnya metode ini didasarkan atas ilmu pengetahuan, cara berfikir, bertindak, penelitian dan pengembangan pengajaran yang dikenal dengan teknologi pengajaran, sebagai pendidik menyadari adanya masalah-masalah dalam proses pembelajaran salah satunya pada proses perkembangan komunikasi belajar mengajar.

Dengan demikian Perkembangan komunikasi pembelajaran semakin berkembang dengan ditemukannya berbagai teknologi, informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi ini memiliki empat titik penentu dalam sejarah komunikasi manusia. Pertama, perolehan (*acquisition*), bertepatan pada saat lahirnya manusia. Kedua, perkembangan seni tulisan berdampingan dengan komunikasi dengan cara berbicara. Ketiga, reproduksi kata-kata tertulis (*written words*) menggunakan alat pencetak berwujud komunikasi massa yang sebenarnya. Keempat, munculnya alat komunikasi elektronik seperti telegram, telepon, radio, televisi, hingga satelit.

3. Tujuan Penerapan *ICT* dalam Dunia Pendidikan

Istilah Teknologi Pendidikan (*educational technology*) atau Teknologi Pengajaran (*instructional technology*) secara umum dapat diartikan sebagai penerapan teknologi khususnya teknologi komunikasi, dalam kegiatan pembelajaran atau pendidikan. Hal utama dalam penggunaan teknologi ialah proses integrasi antar manusia, ide, organisasi dan peralatan. Teknologi pendidikan mampu menganalisis masalah yang menyangkut semua aspek belajar, merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan teknologi pendidikan memiliki tujuan pengajaran selain buku dan papan tulis. Penggunaan teknologi pendidikan memiliki syarat seperti prosedur, ide, peralatan, dan organisasi yang dikaji secara sistematis, logis, dan ilmiah. Dengan demikian media teknologi tidak hanya untuk teknologi pendidikan saja, media ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan, kecuali mesin mengajar (*teaching-*

machine) modifikasi pemanfaatan komputer dan pengajaran berprogram (*programmed instruction*).³³

Sumber belajar yang dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari bahan dan pengalaman belajar ialah peranan TIK sebagai sumber belajar diantaranya sebagai sumber pengetahuan, mengintegrasikan seluruh referensi pembelajaran, tempat bertemunya peserta didik dalam belajar, melahirkan inisiatif dalam kegiatan belajar, alat pendukung untuk mengatasi keterbatasan panca indra, komponen dalam kerangka kurikulum, penyeimbang gaya belajar secara individu, pengelola insitusi pendidikan, menjadi infrastruktur institusi pendidikan serta sebagai alat untuk mengubah institusi pendidikan yang telah menerapkan peran TIK menjadi pusat unggulan bagi lembaga pendidikan lainnya.³⁴

Dengan demikian peranan TIK dalam pembelajaran sebagai media yang digunakan peserta didik untuk mudah dalam memahami dan mengilustrasi materi yang sulit dipelajari. Selain sebagai alat dalam membantu proses pembentukan bahan ajar, TIK juga memberikan metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, sehingga perbedaan peranan TIK sebagai sumber belajar teknologi informasi terdapat 3 bagian antara lain:

- a. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, memudahkan peserta didik mengakses secara luas, cepat dan mudah melalui teknologi informasi tidak mengenal batas dan ruang.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dalam pembelajaran merupakan, penggunaan aplikasi dapat digunakan sebagai media keterbatasan pancaindra dalam mengolah, mengorganisasikan, menyimpulkan, serta mengimplemtasikan berbagai pengetahuan sebagai objek pembelajaran.

4. ³³Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

³⁴Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan....*, hlm. 10.

- c. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai metode dalam pembelajaran, merupakan suatu teknik penggunaan peralatan atau penyampaian pesan sebagai alat penyeimbang gaya belajar peserta didik secara individu.

Dengan demikian Teknologi dan Komunikasi mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi Informasi yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi mencakup segala yang berhubungan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu dengan lainnya. *ICT* bagi dunia pendidikan itu berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pendidikan.

4. Manfaat *ICT* dalam Pendidikan atau Pembelajaran

Didalam dunia pendidikan teknologi pendidikan diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini mampu meningkatkan kuantitas peserta didik serta kualitas pengajaran yang akan diperoleh peserta didik.³⁵ Pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK ini memiliki pengaruh positif terhadap guru dan peserta didik, guru dapat meningkatkan potensi diri dengan penggunaan media komputer untuk pembelajaran didalam kelas secara profesional, sedangkan untuk peserta didik mereka dapat belajar dengan mandiri, kreatif dan mampu berkolaborasi baik secara individu maupun kelompok.

Pendidikan dan *ICT* merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang melibatkan pengembangan pengetahuan dari segi teori. Komponen yang menjelaskan teorikal tersebut berupa teori pembelajaran dan reka bentuk, strategi pengukuran dan penilaian, bentuk rancangan pengajaran serta pemilihan dan persembahan pengajaran yang dimasukkan dalam suatu pendidikan. Klasifikasi pemanfaatan teknologi informasi

³⁵Latip Diat Prasojo dan Riyanto *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 3.

memiliki tiga jenis, sebagai media (alat bantu), sumber informasi dan mencari informasi serta sebagai sistem pembelajaran.

Secara umum sistem pembelajaran pemanfaatan teknologi informasi dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran sebagai objek pembelajaran (komputer), dan peran teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki bentuk seperti penyampaian materi dengan tutorial (teks, gambar dan grafik), praktik dan latihan dalam suatu keterampilan atau konsep, format simulasi yang berhubungan dengan suatu resiko, percobaan atau eksperimen, permainan dengan program multimedia menjadikan aktivitas belajar sambil bermain.³⁶

Menurut *Association For Educational Communication and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran untuk kepentingan belajar mengajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Sumber belajar yang direncanakan (*learning resources by design*), sumber yang secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional terdapat fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal
- b. Sumber belajar karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar (media masa).

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (berbentuk kata-kata terlulis atau lisan)

³⁶Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, hlm. 10.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar diganti dengan realita, konsep yang terlalu luas (seperti gunung berapi, gempa bumi dan iklim) dapat divisualkan dalam bentuk gambar, film atau model. Objek yang kecil dapat dibantu oleh proyektor atau mikroskop. Gerak terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu oleh *timelapse* atau *high-speed photography*. Kejadian atau peristiwa dimasa lampau dapat diputar kembali dengan rekaman film, video serta foto. Objek yang terlalu kompleks (mesin) dapat disajikan dengan model dan diagram.
- c. Penggunaan media pendidikan secara bervariasi dapat mengatisipasi sikap pasif peserta didik seperti berguna untuk, menimbulkan kegairahan belajar, mengurangi interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
- d. Faktor lingkungan dan tingkah laku peserta didik berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan yang ditentukan tidak semua peserta didik sama. Hal ini membuat pendidik mengalami kesulitan secara individu dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan yang berbeda dengan pendidik dan peserta didik, maka solusi dalam penggunaan media pendidikan ditentukan dari kemampuannya seperti memberi perangsangan yang sama, melaraskan pengalaman, dan memiliki persepsi yang sama.³⁷

Teknologi komunikasi memiliki banyak memanfaatkan jasa media teknologi pada umumnya, teknologi dimanfaatkan sebagai tujuan pendidikan atau teknologi komunikasi pendidikan, yang memiliki spesifikasi dalam bidang pendidikan. Teknologi pendidikan memiliki prinsip dan konsep ilmu komunikasi, dan memperhatikan sumber belajar melalui media komunikasi massa dan elektronis.

Dengan demikian teknologi komunikasi sebagai teknologi untuk pendidikan. Penerapan praktis ilmu pengetahuan dengan teknologi tentang tingkah laku (*behavioral science*), ilmu komunikasi dan ilmu manajemen.

³⁷Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), hlm. 17.

Pemanfaatan media teknologi untuk pembelajaran secara khusus menciptakan teknologi pendidikan secara sistematis, dan kritis ilmiah tentang pendidikan, serta mempunyai implikasi tertentu. Menurut Miarso Implikasi tersebut antara lain:

- a) Sistem pendidikan atau intruksional yang merupakan mediatan fasilitasnya merupakan bagian dari integral.
 - b) Media dan fasilitasnya mempunyai fungsi penyajian informasi, ide dan konseptual.
 - c) Adanya serangkaian pilihan yang menghendaki seperti perubahan fisik, hubungan antara guru dan murid yang tidak langsung, aktifitas peserta didik yang relatif bebas (*independent*) dari kontrol guru, perlunya tenaga pembantu guru, perubahan peranan dan kecakapan guru, adanya tenaga spesialis yang berkerja sama dengan guru, jumlah dan macam biaya yang berbeda (untuk inventasi dan operasi) serta keluwesan dalam waktu dan jadwal belajar.
5. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan *ICT* dalam Pendidikan atau Pembelajaran

Pada umumnya sebagai *unit* yang dibutuhkan didalam pengajaran yang memberikan latar belakang teoritis bagi kerja praktis dalam *unit-unit* lainnya. Tujuan dalam penggunaan teknologi pada peserta didik untuk memahami fungsi dari komponen utama sistem informasi dan komunikasi yang khusus dalam mengidentifikasi dan memahami fungsi dari berbagai macam alat perlengkapan komputer, seperti memahami fungsi utama dari program pengoperasian *software* sistem, penggunaan fitur yang berhubungan dengan *software* sebagai aplikasi utama yang digunakan.

Media pembelajaran khususnya TIK mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan TIK dalam media pembelajaran
 - a) Inovasi dalam pembelajaran yang mempermudah proses pendidikan (*e-learning*).

- b) Membiasakan peserta didik menggunakan TIK, sebagai media untuk belajar penunjang kemampuan secara individu.
 - c) Tidak adanya batasan ruang dan waktu untuk peserta didik menggunakan media pembelajaran.
 - d) Materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik selalu *up to date*.
 - e) Penggunaan media ini memberikan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya.
 - f) Menjadikan motivasi dan pola pikir belajar peserta didik meningkat.
 - g) Memudahkan mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber tentang proses pembelajaran.
 - h) Memberikan karya pengalaman berbudaya dalam menggunakan media sebagai proses pembelajaran, serta wadah karya untuk peserta didik yang kreatif.
 - i) Sebagai tempat pencarian informasi secara khusus yang dibutuhkan peserta didik maupun pendidik untuk kepentingan pendidikan secara cepat dan mudah.
 - j) Penggunaan TIK memberikan berkembang kelas virtual (kelas berbasis *teleconference*) yang tidak mengaruskan peserta didik dengan pendidik dalam satu ruangan, serta proses sistem administrasi dalam lembaga pendidikan semakin mudah dan lancar.³⁸
 - k)
- b. Kekurangan media TIK dalam pembelajaran:
- a) Kemajuan TIK yang semakin canggih akan menjadikan pelanggaran Hak atas Kekayaan Intelektual, dikarenakan mudahnya mengakses data menyebabkan setiap orang bersifat plagiat (melakukan kecurangan).

³⁸Ismail Darimi, Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, *Dalam Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. No. 2, Oktober, 2017, hlm. 117.

- b) Walaupun penggunaan sistem administrasi suatu lembaga pendidikan tanpa adanya celah, namun menggunakan sistem yang tidak berhati-hati akan berakibat fatal.

Dengan demikian kelebihan dan kekurangan *ICT* dalam pembelajaran memiliki hal positif dan negatif dalam penggunaannya, kelebihan dalam penerapan *ICT* dalam pembelajaran memberikan dampak positif dalam memudahkan proses pengajaran bagi guru dan suatu lembaga pendidikan, semakin praktis dan mudah. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan *ICT* memiliki dampak negatif dari segi kecurangan atau pembajakan data yang mengakibatkan kerugian dalam penggunaan sistem suatu lembaga pendidikan.

C. Konsep Guru Dan Peserta Didik

1. Pengertian Guru

Menurut Ngalm Purwanto guru merupakan orang yang menyampaikan atau memberikan suatu ilmu kepada seseorang atau sekelompok orang, mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan dari potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik.³⁹ Guru memiliki kedudukan terhormat di masyarakat, mampu membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah sesuai dengan kepribadian guru tersebut.

Kepribadian guru dapat dimiliki oleh setiap pribadi masing-masing mulai dari cara berpenampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan etika dalam menghadapi berbagai persoalan yang timbul didalam kelas maupun luar kelas. Guru merupakan figur dari seorang pemimpin, guru dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik, dengan ini kepribadian pada diri peserta didik dapat terbentuk dan berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Sehingga dapat disimpulkan bawa guru adalah seorang pendidik yang profesional yang tugas pertamanya mendidik, mengajar, dan

³⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peran peserta didik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal pada semua jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan sebuah tindakan yang bermanfaat bagi pribadi dan orang lain. SK Mendiknas RI memaparkan bahwa elemen kompetensi terdiri atas landasan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta pemahaman kaidah kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah kompetensi guru.⁴⁰

Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Perilaku guru sebagai panutan peserta didik dan masyarakat umum dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan dan mencapai tujuan nasional maupun lembaga sekolah. Pencapaian tersebut dapat tercapai jika seorang guru memiliki kecakapan serta kemampuan yang menyakuti landasan pendidikan dan psikologi perkembangan siswa, dengan ini strategi pembelajaran dapat ditetapkan sesuai kondisi yang ada di lingkungannya.⁴¹

Lingkungan pekerjaan guru dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan pendidikan. Seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku harus dimiliki setiap dosen dan guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan merupakan sebuah kompetensi guru, yang bermakna sebagai sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab, dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen sebagai berikut:

⁴⁰ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm.71.

⁴¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm.70.

- a. Kompetensi pengelolaan pembelajaran terdiri dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar-mengajar, dan menilai prestasi belajar peserta didik serta melaksanakan hasil penilaian.
- b. Kompetensi pengembangan, kompetensi ini merupakan orientasi terhadap perkembangan kemampuan profesi pendidik.
- c. Kompetensi penguasaan akademik ialah kompetensi yang mencakup pemahaman pendidik dalam pengawasan pendidikan, penguasaan bahan ajar yang sesuai kajian akademik.⁴²

Kompetensi dalam dunia pendidikan memiliki arti penting dalam proses pembelajaran dimana kompetensi memiliki perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang dapat mempengaruhi dirinya sehingga menimbulkan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dari beberapa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

- a. Kompetensi Pedagogik, merupakan kompetensi yang terdiri atas kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dalam melakukan proses mengajar sesuai dengan kurikulum yang dibuat sesuai dengan wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, dapat mengembangkan silabus, menyusun rancangan pembelajaran, kreatif dalam menghidupkan suasana pembelajaran, mampu mengevaluasi serta mampu membuat peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi dirinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, merupakan kompetensi personal merupakan suatu yang mencerminkan kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dapat menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Profesional, merupakan kompetensi dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mencakup

⁴² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm.73.

penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di lembaga pendidikan dan substansi keilmuan yang menguasai materi, struktur dan metodologi keilmuannya.

- d. Kompetensi Sosial, merupakan kompetensi pendidik dalam berkomunikasi dan beradaptasi secara efektif kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua atau wali peserta didik, serta masyarakat.

Dengan demikian kompetensi guru adalah sesuatu syarat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, diantaranya kompetensi pedagogis, kepribadian dan sosial. Dari ketiga tersebut merupakan syarat utama yang harus dimiliki pendidik, untuk mengetahui apakah seorang pendidik melakukan pekerjaannya dengan profesional atau tidak.

3. Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran pendidik dalam proses pembelajaran, sebagai penentu yang domain dalam pendidikan, dimana peran pendidik menjadi proses pembelajaran inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tugas pendidik baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas sebagai bentuk pengabdianya. Tugas guru tidak hanya dalam satu profesi, namun sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Sebagai guru yang profesional dan tidak hanya memiliki satu profesi, menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas dirinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran.⁴³

Proses pembelajaran ialah suatu proses berupa serangkaian perbuatan pendidik atas peserta didik, sebagai hubungan timbal balik yang berlangsung saat situasi edukatif dan sebagai alat mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran terkandung dalam multi peran dari pendidik sebagai profesi.

Profesi dalam mendidik, mengajar dan melatih peserta didik merupakan tugas guru, meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kepada

⁴³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm.58.

peserta didik. Sedangkan tugas guru sebagai pengajar meneruskan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Guru sebagai pelatih, berarti mengembangkan dan menerapkan dalam kehidupan masa depan peserta didik.⁴⁴

Pengembangan masa depan peserta didik dapat tercapai dengan adanya bantuan, dukungan, serta motivasi oleh pendidik. Seorang guru menempatkan dirinya sebagai orang tua ke dua bagi peserta didiknya, sehingga seorang pendidik memerlukan pemahaman terhadap jiwa dan watak peserta didik. Dalam bidang kemasyarakatan seorang pendidik sangat diperlukan untuk mendidik dan mengajar masyarakat untuk mencerdaskan bangsa Indonesia.

Menurut Roestiyah N.K, menyatakan bahwa seorang pendidik bertugas untuk menyerahkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman, serta membentuk kepribadian peserta didik yang harmonis, sebagai perantara dalam belajar dan membimbing. Tugas seorang pendidik juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat untuk menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat masyarakat serta sebagai administrator dan manajer.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Syaiful Bahari, tugas guru dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:⁴⁵

- a. Tugas dalam bidang Profesi
- b. Tugas dalam bidang Kemanusiaan
- c. Tugas dalam bidang Kemasyarakatan

Adapun uraian sebagai berikut, Pertama tugas guru sebagai profesi yaitu seorang guru memiliki tugas untuk mengembangkan ilmu profesionalitas diri, mendidik, mengajar dan melatih anak didik sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih harus mampu meneruskan dan mengembangkan nilai-

⁴⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, hlm. 37.

nilai kehidupan, meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan zaman. Kedua tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah yakni guru dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi para peserta didiknya. Ia juga harus mampu menarik simpatinya sehingga ia menjadi idola dan *publik figur* bagi siswa-siswanya. Pelajaran apapun yang akan disampaikan hendaknya dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswanya dalam belajar. Oleh karena itu perlu diperhatikan bagi seorang guru pada aspek penampilan baik dalam berbusana maupun bersikap kepada peserta didiknya. Karena jika penampilan guru sudah tidak menarik baik segi berpakaian maupun dari sikap mengajarnya, maka kegagalan pertama yang seorang guru perlu perhatikan *performencenya* dalam mengajar, karena seorang guru adalah *publik figur* di kelas. Ketiga tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, guru mempunyai tugas mendidik, melatih dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara yang bermoral dan berakhlak mulia. Karena pendidik tidak hanya mencangkup didalam kelas maupun lingkungan sekolah saja akan tetapi pendidikan adalah hak semua warga baik itu kecil maupun besar, mereka semua berhak menerima dan memperoleh pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu pendidikan adalah Hak Segala Bangsa, jadi semuanya orang berhak merasakan dan memperoleh pendidikan yang layak baik itu laki-laki maupun perempuan, tua atau muda, besar atau kecil semuanya memiliki hak yang sama dalam pendidikan. Dan pendidikan itu tidak hanya bisa didapatkan dalam pendidikan formal saja, melainkan dapat diperoleh juga dalam lembaga pendidikan non formal seperti pendidikan dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Dengan demikian seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa.

Peranan kebutuhan pendidikan yang diperlukan guru sebagai pendidik merupakan sebuah tanggung jawab yang besar, dan perlu diperhatikan sebagai pendidik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Korektor, pendidik mampu membedakan penilaian mana yang baik dan tidak dari beberapa peserta didik yang memiliki perbedaan dari sosio-kultural masyarakat dimana peserta didik akan memulai kehidupannya.
- b. Inspirator, pendidik mampu menjadi panutan atau contoh untuk peserta didiknya, memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik walaupun diluar dari teori belajar sehingga peserta didik dapat melepaskan masalah yang dihadapi.
- c. Informator, pendidik harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemberian informasi yang baik dan efektif untuk kebutuhan peserta didik merupakan tanggung jawab pendidik sebagai informator.
- d. Motivator, pendidik dapat mendorong peserta didik agar mampu aktif dalam pembelajaran, upaya ini dilakukan untuk memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga dibutuhkan beberapa strategi pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.

Menurut Gary Flewelling dan William Higgimson, menggambarkan peran guru sebagai berikut:

- a) Memberikan stimulus kepada peserta didik dengan pemberian tugas-tugas pembelajaran seperti (*rich learning tasks*), dan memiliki rancangan untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual serta sosial.
- b) Berinteraksi dengan peserta didik untuk melatih keberanian, mengilhami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, hingga menilai perkembangan pertumbuhan peserta didik dalam ketercapaian keberhasilannya.
- c) Menunjukkan manfaat dalam mempelajari suatu pokok pembahasan untuk proses pembelajaran.

- d) Berperan dalam pemberi informasi (*informer*) untuk membantu, mengarahkan, dan memberi penegasan kepada peserta didik agar membangkitkan rasa ingin tahu, dan antusias dalam suatu kegiatan serta memberikan dorongan agar peserta didik berani dalam mengambil resiko (*risk taking learning*).⁴⁶

Dengan demikian Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila seorang guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Didalam melaksanakan tugasnya, guru memerlukan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut merupakan syarat khusus yang harus dimiliki guru untuk menjadi guru yang profesional. Tugas guru dalam pendidikan dikelompokkan menjadi 3 yaitu: tugas guru dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan; dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

4. Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan anggota masyarakat yang bersaha dalam mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang terdapat pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, maka peserta didik dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki hak dalam menentukan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Menurut para ahli, dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.⁴⁷

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang masuk dalam sistem pendidikan, melalui proses dalam pendidikan untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional. Dengan demikian peserta didik adalah seorang individu yang mendapatkan

⁴⁶ Askhabul Kirom, Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural, *Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 1, Desember 2017, hlm. 72.

⁴⁷ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo, 2015), hlm. 108.

pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam menerima pembelajaran oleh pendidik dan mendapat peran sebagai peserta didik.⁴⁸

Dengan demikian peran peserta didik dalam menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin kelangsungan proses pendidikan, sehingga peserta didik dapat ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali peserta didik yang memiliki kebebasan pendidikan yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

5. Karakteristik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Peserta didik mempunyai suatu perasaan, pikiran serta keinginan, memiliki kebutuhan akan rasa aman, mendapat pengakuan, serta kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah pendidik, pada dasarnya pendidik memiliki tanggung jawab untuk mendidik terhadap perkembangan peserta didik untuk mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Dalam tahap perkembangannya, peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) berada dalam periode perkembangan operasional formal diusia 11 atau 12-18 tahun.⁴⁹Ciri pokok perkembangan ini peserta didik mampu berfikir *abstrak* dan *logis*, memiliki kemampuan dalam menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Dengan demikian hubungan teknologi pada Era Modern ini terhadap peserta didik sangat dibutuhkan guna memperluas proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien serta praktis.⁵⁰

Sebagai upaya dalam pembelajaran menggunakan mekanisme perkembangan intelektual, terdapat tiga perspektif yaitu, proses mendasar terjadinya perkembangan kognitif (*asimilasi*, *akomodasi*, dan *equilibrium*),

⁴⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didiki*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3.

⁴⁹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

⁵⁰ Asri Budiningsih C, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 39.

cara pembentukan pengetahuan serta tahap perkembangan intelektual. Perkembangan yang berhubungan dengan pembelajaran antara lain:

- a. Perkembangan aspek Kognitif, peserta didik pada periode 12 tahun, didalam periode *formal operation*. Berkembangan peserta didik mampu berfikir secara simbolis serta dapat memaknai sesuatu secara (*meaning fully*) dan tanpa memerlukan objek kongkrit maupun visual. Tahap ini memiliki tujuh berkembang kecerdasan dalam *multiple intelligences* salah satunya kecerdasan linguistik, musikal, *spasial*, intra pribadi, serta kecerdasan antar pribadi.
- b. Perkembangan aspek Psikomotor, merupakan aspek penting bagi pendidik yang memiliki beberapa tahap antara lain, tahap kognitif dimana ditandai dengan gerakan kaku dan lambat, sedangkan tahap asosiatif membutuhkan waktu singkat dalam memikirkan gerakannya, serta tahap otomi adalah puncak pencapaian yang tinggi membuat tahap ini tidak memerlukan kehadiran instruktur guna melakukan gerakan.
- c. Perkembangan aspek Afektif, perkembangan ini mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki peserta didik, mendasarkan kepada apa yang respon, mengapresiasi hal penting yang diperoleh serta memiliki tingkah laku yang lebih spesifik dalam penguasaan mata pelajaran diantaranya *self-esteem*, *inhibition*, *anxiety* (kecemasan), motivasi, *risk-taking* serta empati.⁵¹

Karakteristik peserta didik usia SMP atau MTS berdasarkan aspek sosial, sebagai individu yang mampu mengatasi segala permasalahan serta menimbulkan interaksi dari lingkungan sosial dalam menampilkan diri sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Sejumlah karakteristik yang menonjol dari perkembangan sosial remaja yaitu, sebagai berikut:

- a. Berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan pergaulan. Hal ini menyebabkan remaja memiliki solidaritas tinggi dengan sebayanya, lebih dari orang tuanya, dengan ini remaja perlu perhatian

⁵¹ Heryanto, *Memahami Karakteristik Peserta Didik Smp Dan Implikasinya Terhadap Pemberlajaran*, Artikel, diakses melalui [Http://Rimpu-Cili.Blogspot.Co.Id/2012/07/Memahami-Karakteristik-Peserta-Didik.Html](http://Rimpu-Cili.Blogspot.Co.Id/2012/07/Memahami-Karakteristik-Peserta-Didik.Html) Tanggal 1 Mei 2020, hlm. 1.

intensif dengan cara melakukan interaksi dan komunikasi secara terbuka dan hangat kepada mereka.

- b. Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial, penyebab ini menyebabkan remaja senantiasa mencari nilai-nilai yang dijadikan pegangan. Maka orang dewasa dan orang tua harus mampu menunjukkan konsistensi dalam memegang dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupannya.
- c. Meningkatnya keterkaitan pada lawan jenis, menyebabkan remaja berusaha kelas memiliki teman dekat dari lawan jenis, dengan ini remaja perlu komunikasi secara rileks dan terbuka untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan lawan jenis.
- d. Mulai tampak kecerendungan untuk memilih karier tertentu, maka remaja perlu diberikan wawasan karier dengan keunggulan dan kelemahan masing-masing karier tersebut.⁵²

Karakteristik peserta didik usia SMP atau MTS berdasarkan aspek agama, perkembangan religius remaja, individu tersebut harus mampu mengendalikan perilaku dirinya sesuai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, dan sebagai tanggung jawab guru dan orang tua. Perkembangan religus pada remaja tergantung pada apa yang diperolahnya sejak masa anak-anak, sehingga apabila terjadi kekacauan dalam pemahaman terhadap keagamaan, maka perkembangan religius remaja tersebut akan terganggu, maka dengan ini pentingnya keagamaan sama dengan moral.

Menurut Zakiah, Daradjat, Starbich, william James berpendapat bahwa garis besar perkembangan keagamaan dibagi menjadi dua tahapan secara kualitatif dan menunjukkan karakteristik yang berbeda diantaranya:

- a. Masa Awal Remaja, pikiran negatif terjadi karena alam pemikiran yang kritis melihat kenyataan orang-orang beragama secara *hipocrit*, pandangan kepada Tuhannya menjadi kacau karena terlalu banyak membaca atau mendengarkan berbagai konsep dan pemikiran yang

⁵² Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 92.

tidak cocok, penghayatan rohaninya cenderung *skeptic*, sehingga banyak yang enggan melakukan kegiatan ritual.

- b. Masa Remaja Akhir, sikap kembali pada umumnya kearah positif dengan tercapainya kedewasaan intelektual, pandangan kepada Tuhannya dipahamkan dalam konteks agama yang dianutnya, serta penghayatan rohaninya yang tenang.⁵³

Dengan demikian semakin tinggi tahap perkembangan kognitif pada peserta didik, maka cara berfikir akan semakin teratur dan *abstrak*. Pendidik dapat memahami perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif pada peserta didik agar proses mendesain pembelajaran dapat tercipta secara bermakna (*meaning fully*).

6. Peserta Didik dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Di Sekolah Menengah Pertama didalam Era Modern ini perlu adanya pengenalan tentang teknologi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu memberikan respon yang baik terhadap peserta didik dalam bijak menggunakan teknologi melalui proses pembelajaran, yang dikelola oleh guru sebagai pengajar kepada peserta didik sebagai tindakan dalam pengelolaan manajemen kelas, dan membutuhkan teknologi dalam pendidikan kegiatan pembelajaran.

Teknologi merupakan suatu sarana yang penting dalam proses pengelolaan pendidikan yang dapat meningkatkan nilai tambah selain sebagai mesin atau alat saja, dalam pendidikan yang memerlukan adanya teknologi sebagai inovasi dalam pengajaran. Fungsi teknologi pendidikan sebagai salah satu proses bagaimana memecahkan masalah-masalah belajar, sedangkan teknologi pendidikan merupakan profesi dalam bentuk usaha yang dapat mengorganisir penerapan teori, mulai dari teknik intelektual, dan penerapan praktis teknologi pendidikan. Pada penerapan teknologi pendidikan memiliki beberapa perkembangan teknologi pendidikan secara konseptual antara lain:

⁵³ Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja....*, hlm. 21.

- a. Teori dan praktik, merupakan suatu profesi dalam menunjang pengetahuan, praktik dalam teori memiliki beberapa konsep diantaranya bangun (konstruk), prinsip serta proposi sedangkan praktik dalam perkembangan pendidikan sebagai pengetahuan dalam menyelesaikan masalah, teori dan praktik menggunakan beberapa konsep yang dapat memvisualisasi hubungan yang disebut model konseptual.
- b. Desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, serta penelitian, berhubungan dengan pengetahuan masing-masing yang dimiliki, mulai dari tugas dalam bidangnya serta memiliki lingkup dan ciri khas dalam pengembangan bidang kajiannya.
- c. Proses, sumber dan sistem dalam teknologi pendidikan sebagai serangkaian kegiatan yang memiliki hasil dalam mendukung pembelajaran, sistem pelayanan, bahan pembelajaran dan lingkungan.
- d. Belajar dalam perkembangan ini memiliki tujuan sebagai sarana yang dapat memberikan perubahan relatif permanen dari segi pengetahuan atau dari pengalaman.⁵⁴

Dengan demikian peserta didik dan perkembangan TIK merupakan perkembangan peningkatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media teknologi pendidikan, yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian mencari permasalahan melalui aplikasi teknologi dan informasi yang sesuai. Upaya dalam pemecahan permasalahan pendidikan, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta teknologi informasi dan komunikasi digunakan sebagai media untuk mempermudah pencarian informasi tersebut.

⁵⁴Ishak Abdullhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 17.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah proses alamiah yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data serta kegunaannya.⁵⁵ Metode penelitian menjelaskan bahwa perencanaan serta prosedur dalam penelitian yang dilakukan guna menjawab permasalahan penelitian.⁵⁶ Hal ini karena data yang diperoleh dalam suatu penelitian adalah gambaran dari obyek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang memiliki sifat deskriptif kualitatif, sebagai penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai keadaan yang ada pada saat dilakukanya penelitian.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Menurut John Creswell penelitian kualitatif merupakan suatu proses bertahap bersiklus dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang diteliti, metode penelitian yang dilakukan setelah masalah teridentifikasi kemudian *mereview* bahan bacaan untuk menentukan dan memperjelas tujuan penelitian dengan pengumpulan dan analisis data, kemudian menafsirkan (*interpertation*) data yang diperoleh serta mengevaluasi.⁵⁸ Pada kondisi objek yang alamiah atau apa adanya, meneliti fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal, dan bukan pandangan peneliti sendiri atas lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian skripsi dilakukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dari tanggal 26 November 2019 sampai 26 Febuari 2020. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 3.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 7

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2005), hlm. 234.

⁵⁸ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gasindo, 2010), hlm. 80.

Muhammadiyah 1 Purwokerto yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.22, Penisia, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141. Khususnya kelas VIII *ICT* pada mata pelajaran UN (Ujian Nasional), dengan beberapa pertimbangan yaitu:⁵⁹

- a. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah lembaga pendidikan formal yang mengedepankan pendidikan dengan basis pengembangan bakat dan minat dalam rangka menciptakan pendidikan yang modern baik dari segi sarana dan prasarana, serta tetap menanamkan budaya religius, mandiri dan berprestasi.
- b. Manajemen kelas berbasis *ICT* yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto khususnya pada kelas *ICT* dari segi sumber belajar lebih bervariasi karena dapat mengakses dari internet, serta pengevaluasian pembelajaran di kelas *ICT* menggunakan *CBT(Computer Based Test)*
- c. Pengadaan ruang kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki beberapa kelas diantaranya kelas *ICT*, Intensif, Reguler, dan *Boarding Shcool*.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sebuah pengumpulan data oleh peneliti mengenai variabel-variabel didalam penelitian.⁶⁰ Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah:

a. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Ibu Siti Ngatiatun, S.Pd. Merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh, yang memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dwiko Mulyanto, S.P.d selaku operator program kelas *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada hari Jum'at 6 Maret 2020 pukul 08.00-09.00.

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 34.

peneliti memperoleh data sumber informasi secara umum mengenai keadaan sekolah, dalam hal ini diwakilkan dengan Bapak Dwiko Mulyanto, S.P.d selaku operator program kelas *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Admin pengelola program kelas *ICT* SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Bapak Dwiko Mulyanto, S.Pd. merupakan admin yang bertanggung jawab penuh dalam mengatur pengelolaan program aplikasi di kelas berbasis *ICT*, menjadi subjek penelitian karena mengetahui bagaimana proses mengelola pembelajaran basis *ICT*.

c. Guru mata pelajaran UN (Ujian Nasional) SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Bapak Bakhtiar Yusuf, S.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran IPA, Ibu Diah Pawitrasari, S.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran Matematika, Ibu Ayu Tri Puspita Martani, S.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, dan Bapak Slamet Riyanto, S.P.d sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, menjadi subjek penelitian karena mengetahui bagaimana keadaan saat proses pembelajaran di kelas *ICT*.

d. Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Peserta didik merupakan objek sebagai indikator keberhasilan dalam program manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Amalia Yusti Nawangsari, sebagai siswa kelas VIII *ICT* menjadi subjek peneliti untuk mengambil data tentang respon atau tanggapan dalam pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* yang diterapkan oleh sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan berbagai *setting*, sumber, serta cara. Penggunaan cara dan teknik pengumpulan data,

dapat dilakukan melalui observasi, *interview* (wawancara), serta dokumentasi.⁶¹

Adapun teknik yang digunakan dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang berisi interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan kemudian dikelompokkan secara sistematis.⁶² Peneliti melakukan metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶³ Orang yang melakukan observasi disebut *obser* atau pengamat sedangkan alat yang digunakan untuk mengamati suatu objek adalah pedoman observasi.⁶⁴ Adapun peneliti telah melakukan observasi tentang melihat, mengamati, memahami, mencatat dan menggali data untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Peneliti melihat langsung untuk mengamati keadaan di lapangan dan meninjau akses pembelajaran melalui web <https://smpmuh1pwt.sch.id/modle/>.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, diperoleh dengan observasi atau kuisioner. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, didalam wawancara terdapat dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, serta terwawancara (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.⁶⁵ Proses wawancara dapat berjalan dengan baik dengan cara mencatat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 193.

⁶² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.117.

⁶³ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.158.

⁶⁴ Ahmad Tamzer, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 60.

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 162.

dengan cepat atau menggunakan instrumen pembantu seperti *tape recorder* untuk memudahkan memperoleh informasi.⁶⁶ Adapun yang telah diwawancarai selama penelitian ini adalah Bapak Dwiko Mulyanto S.Pd admin pengelolaan kelas *ICT*, Guru mata pelajaran Ujian Nasional (UN), serta peserta didik kelas VIII *ICT*. Mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang memiliki bentuk tulisan, gambar. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi ialah metode pencarian data berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda, majalah. Dokumentasi hasil penelitian semakin kredibel apabila terdapat foto-foto, karya tulis akademik dan seni sebagai teknik dalam menyempurnakan pengumpulan data.⁶⁷ Adapun dokumen yang telah diperoleh data atau dokumen mengenai gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, seperti profil Sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta dokumen yang terkait lainnya untuk mendukung penelitian yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dalam mencari atau menyusun sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, serta dapat memberikan pemahaman yang mudah diinformasikan kepada orang lain. Analisis dapat diartikan sebagai peoses pengumpulan data, teknik yang dilakukan oleh penulis menggunakan model Miles and Huberman, yang merupakan analisis data kualitatif secara interaktif dan mengasilkan data penelitian.⁶⁸ Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman sebagai berikut:

⁶⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hlm. 168.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 274.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 334.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data di lapangan cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara rinci dan teliti. Lamanya peneliti dalam mencari data di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan meningkat secara kompleks dan rumit. Data lapangan yang diambil peneliti memiliki tiga teknik diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data dilakukan dengan cara menyelesaikan data yang direduksi, sedangkan penelitian kualitatif ini memiliki bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, serta memahami saat mereduksi data.⁷⁰

Penelitian ini memberikan bentuk teks bersifat naratif, maktriks, garis, serta bagan. Penelitian ini berkaitan dengan kegiatan manajemen kelas berbasis *ICT* dalam bentuk teks naratif serta data yang diperoleh berdasarkan wawancara, dokumentasi dan pendukung lainnya.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verivication*

Langkah terakhir analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data, tetapi apabila didukung dengan bukti-bukti yang *valid* serta konsisten saat peneliti mengulang ke lapangan untuk mengambil data, maka kesimpulan yang dikemukakan akan bersifat kredibel.⁷¹

Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi setelah dilakukannya pengumpulan data, menelaah, mereduksi, serta menyajikan data yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini tentang manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berdiri pada tahun 1951 yang awalnya adalah sebuah panti asuhan yang didirikan oleh Perserikatan Muhammadiyah dan diketuai oleh Yasmireja dengan penghuni 23 orang. Pada tanggal 1 Agustus 1951 didirikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (SK No. 38779/d/I/1979), dengan kepala sekolah secara berurutan yaitu Muhammad Soeparno, Khayun, Ir. Badiuzaman, Iskandar, Bapak Suyanto, Drs. M. Djohar, M.Pd, Sahlan AMd.Ag, Ali Rahchman, S.Pd, Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd, dan Siti Ngatiatun, S.Pd. Sebelum didirikan sekolah menengah pertama, pada tahun tersebut didirikan sebuah SMK yang dibangun berdasarkan persetujuan dari perserikatan Muhammadiyah. Seiring berjalannya waktu, Sekolah Menengah Kejuruan dirasa kurang oleh para anggota perserikatan Muhammadiyah. Kemudian SMK yang sudah dibangun diganti menjadi SMP yang lebih banyak peluangnya dan yang saat ini masih berdiri yaitu SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sekolah swasta yang menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berada dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dikepalai oleh Ibu Siti Ngatiatun, S.Pd. Jumlah siswa di sekolah ini kurang lebih ada 598 siswa. Sekolah ini beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto dengan SK No 38779/d/I/1979. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sampai saat ini terus melakukan pembenahan baik dalam hal sarana dan prasarana.

2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Letak geografis merupakan daerah atau tempat dimana SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berada dan melakukan kegiatannya sebagai

Lembaga Sekolah Menengah Pertama yang berciri khas agama Islam dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah cabang Purwokerto. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto, kode Pos 53141. Berikut dibawah ini batas-batas terdekat dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

Selatan : Rumah Penduduk
 Barat : Rumah Penduduk
 Utara : Jalan Kalibener
 Timur : Jalan Perintis No. 6

3. Visi Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

a. Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu :

“Religious, Unggul, Berkarakter, Berjiwa Nasional, Berwawasan Global”.

b. Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, yaitu :

- 1) Mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik melalui program akademik dan non akademik
- 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan dan Al-Islam
- 3) Membangun kepribadian Islami (*Islamic Character Building*)
- 4) Menyelenggarakan Pendidikan Tahfidzul Qur'an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- 5) Menjadi mitra orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah.

c. Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu sebagai berikut;

- 1) Membentuk pribadi yang berkarakter Islami
- 2) Menghasilkan lulusan yang Beriman, Berakhlaq Mulia, Cerdas, terampil dan Berdaya Saing Tinggi.
- 3) Memberi layanan kepada Orang Tua Siswa, Masyarakat dan Pemerintah

4. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tabel 1
Profil Sekolah
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
1	Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Penisian, Purwokerto Selatan
2	Kode Pos	53141
3	Telepon	(0281)637782
4	Akreditasi	A
5	Kurikulum	KTSP dan 2013
6	Waktu Pembelajaran	5 Hari
7	NPSN	20301881
8	Status	Swasta

5. Struktur Organisasi Guru di kelas program *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tabel 2
Struktur Organisasi Guru di kelas program *ICT*
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	NAMA	MENGAJAR MATA PELAJARAN
1	Agus Riyanto, S.Ag	PAI 1
2	Badelul Rifai, S.Ag	PAI 2
3	Ismail Fadhlullah, S.Pd.	PPKn
4	Slamet Riyanto, S.Pd.	Bahasa Indonesia
5	Ayu Tri Puspita Martani, S.Pd.	Bahasa Inggris
6	Diah Pawitrasari, S.Pd.	Matematika
7	Bakhtiar Yusup, S.Pd.	IPA
8	Agus Tri Eko Restiyanto, S.Pd.	IPS
9	Sri Sabandiyah Sabar, S.Pd.	Seni Budaya
10	Nislam, S.Pd.	Penjasorkes
11	Rufiah Ning Asrianti, S.Pd.	Prakarya
12	Utik Tisnowati Purwaningsih, S.Pd.	Bahasa Jawa

6. Struktur Guru pengampu mata pelajaran UN (Ujian Nasional) di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tabel 3
Struktur Guru pengampu mata pelajaran UN
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	NAMA	PENGAJAR MATA PELAJARAN
1	Bakhtiar Yusuf, S.Pd	IPA
2	Diah Pawitrasari, S.Pd	Matematika
3	Ayu Tri Puspita Martani, S.Pd	Bahasa Inggris
4	Slamet Riyanto, S.P.d	Bahasa Indonesia

7. Jenis Program Kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tabel 4
Jenis Program Kelas
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	Jenis Progam Kelas	Penjelasan
1	<i>ICT (Information and Communication Technology)</i>	Kelas yang menggunakan media pembelajaran komputer atau laptop
2	INTENSIF	Kelas yang jumlah siswanya dibatasi, sehingga pembelajaran lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran
3	REGULER	Kelas biasa seperti pada umumnya
4	<i>BOARDING SHOOL</i>	Sistem kelas yang berasrama dimana murid, para guru dan pengelola sekolah dan tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah.

8. Daftar Nama Siswa kelas VIII *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Tabel 5
Daftar Nama Siswa kelas VIII *ICT*
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No.	NAMA SISWA	L/P	NIS
1	Aditya Wily Kurniawan	L	14339
2	Ahmad Maulana Erlangga	L	14340
3	Amanda Syawal Syahrana	P	14341
4	Amilia Yusti Nawangsari	P	14342
5	Azmi Jundya As Saifa	P	14343
6	Daffa Alif Dwisprasetyo	L	14344
7	Devan Zena Pratama	L	14345
8	Diana Khoirunisas Selima	P	14346
9	Farrel Zacky Maheswara	L	14347
10	Gagas Alvian Fuad	L	14367
11	Gladys Sahra Kinanti	P	14348
12	Hasna Zahra Qurrota'ain	P	14349
13	Kevin Janu Anugrah S	L	14350
14	Kita Khaalisha Syaakira	P	14351
15	Maulana Yusuf Al Husni	L	14352
16	Mercya Kadha Akuamarine	P	14353
17	Miftah Hudanto	L	14354
18	Muhammad Fachriza Irfan	L	14355
19	Muhammad Faisal Rasyid	L	14356
20	Muhammad Latifatul Ichsan	L	14357
21	Muhammad Reydan	L	14358
22	Naswa Faiza Aulia	P	14359
23	Nevissyah Setia Sefinatunazah	P	14360
24	Rafa Prima Baskara	L	14361
25	Reva Schatzy Ricka Corinna	P	14362
26	Rezita Anjani	P	14363
27	Rizki Riyansyah Putra	L	14364
28	Sekar Ageng Prameswari	P	14365
29	Syifa Ananda Callysta	P	14366

B. Penyajian data terkait Implementasi Manajemen Kelas Berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

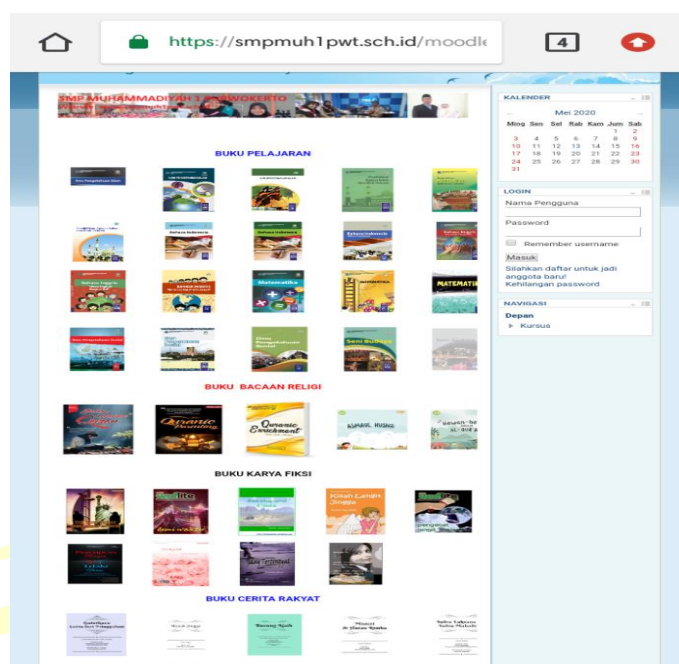
Observasi pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2020 pukul 09.00-10.00 dalam pelaksanaan program kelas berbasis *ICT* persiapan pembelajaran disiapkan diawal tahun. Maka pada saat pembelajaran tinggal *merievew* dan melengkapi jika diperlukan, dalam pelaksanaan sebelum KBM dimulai guru menyiapkan media vidio yang diambil dari *youtube*, kemudian menampilkannya saat proses pembelajaran, tugas yang diberikan guru dalam kegiatan ini untuk memberikan komentar tentang cuplikan vidio tersebut, penggunaan media vidio ini membuat fokus peserta didik dalam pembelajaran pada satu objek, peserta didik dalam ruang kelas dengan cermat memperhatikan penayangan vidio, selebihnya guru menyiapkan pertanyaan dengan ditulis dipapan tulis, sehingga pengkondisian kelas dapat diatasi oleh guru dengan penggunaan metode pembelajaran yang menarik fokus peserta didik untuk memperhatikan proses pembelajaran.



Gb.1 Pembelajaran kelas *ICT*

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2020 pukul 08.00-09.00. Media yang digunakan pada pengajaran sudah disiapkan oleh admin salah satunya pelaksanaan penggunaan media oleh guru melalui media aplikasi *e-learning*, kemudian guru memberikan penjelasan teori pembelajaran, selanjutnya peserta didik dapat melihat panduan berupa

buku melalui *handphone* atau laptopnya. Penyampaian pengajaran yang diberikan guru tidak hanya menggunakan media, guru juga memadukan kegiatan penyampaian pengajaran secara manual, guru menerangkan langsung materi yang ada pada media, maka peserta didik tetap mendapatkan penjelasan secara rinci langsung dari guru. Penyampaian materi ini memberikan suasana kelas yang kondusif dan tetap optimal pada berpaduan pengajaran yang diberikan oleh guru terhadap fokus peserta didik agar tidak dengan *handphone* atau *laptopnya* saja.



Gb. 2 Tampilan *e-learning* yang telah dimodifikasi oleh Sekolah

2. Hasil wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Siti Ngatiatun, S.Pd. yang diwakilkan oleh admin program kelas *ICT* pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2020 tentang bagaimana jika *ICT* diterapkan disemua kelas, jadi apa yang membedakannya dengan kelas *ICT* secara khusus?

“Perbedaan program kelas *ICT* dengan kelas lain mulai dari penambahan mata pelajaran yang berhubungan dengan *ICT*, sarana dan prasarana yang lebih lengkap, dan segi pembelajarannya lebih menguasai teknologi dari kelas Intensif, Reguler dan *Boarding School*”.

Kemudian setelah perbedaan tentang kelas *ICT* dengan lainnya peneliti menanyakan tentang bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam bidang *ICT*?

“Strategi dalam pengelolaan kelas *ICT* tidak terlepas dari peran gurunya dalam pengajaran, dan jika ada kendala dalam proses pembelajaran yang langsung disampaikan kepada admin khusus dari program Kelas *ICT*”.

Proses perkembangan pengajaran yang tidak lepas dari peran guru, maka peneliti juga menanyakan tentang bagaimana menyiapkan guru atau melatih agar bisa meningkatkan program *ICT*?

“Proses penyiapan guru dalam menguasai *ICT* dengan melakukan *workshop* atau *shareing* yang diadakan setiap satu bulan sekali, di Sekolah”.

Dari penyiapan yang dilakukan disekolah mengenai guru, peneliti juga mewawancarai selaku admin program *ICT* Bapak Dwiko Mulyanto, S.Pd, pada hari jum’at 10 Januari 2020, tentang kendala dalam pelaksanaan program *ICT*?

“Dari kendala yang sering muncul, penanganan kelas *ICT* sudah minim kendala karena akses internet yang biasa sudah diubah menggunakan *UniFi* sebuah sistem wifi *hotspot* terpadu yang *flexible* dan aksesnya satu kelas satu akses point, penggunaan *UniFi* bisa digunakan untuk akses 300 klien, semua ruang kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah terpasang. Namun untuk kelas-kelas tertentu aksesnya terbatas dan hanya *full* didalam kelas *ICT*, jika ada kelas lain selain kelas *ICT* menggunakan akses data tanpa ada izin dari guru maka akses dari *handphone* tersebut akan diblokir oleh saya”.

Dari kendala yang ada pada fasilitas sekolah kemudian peneliti mencermati jawaban dari guru IPA, Bapak Bakhtiar Yusup, S.Pd pada hari jum’at tanggal 8 mei 2020, melalui *google formulir* tentang Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran *ICT*, Strategi apa? dan evaluasi model seperti apa yang guru lakukan? kemudian dijelaskan bahwa:

“Pembelajaran yang direncanakan dalam kelas *ICT* pada umumnya sama dengan kelas lainnya, hanya saja dari segi sumber belajar kelas *ICT* lebih bervariasi karena dapat mengakses dari internet.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran di kelas *ICT* menggunakan *CBT (Computer Based Test)*”.

Setelah mencermati strategi dalam perencanaanya kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana penataan ruang kelas *ICT* agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif? dan dijelaskan bahwa:

“Jaringan di kelas *ICT* sudah *disetting* sedemikian rupa sehingga dalam hal penataan kelas terutama tempat duduk tidak bisa diubah”.

Dari hasil penataan ruang kelas *ICT* peneliti mencermati jawaban kedua dari guru Matematika, Ibu Diah Pawitrasari, S.Pd pada hari Jumat tanggal 8 Mei 2020 melalui *google formulir* tentang Bagaimana guru merencanakan pembelajaran RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?

“disesuaikan dengan RPP tapi kadang disesuaikan situasi”.

Dari perencanaan RPP kemudian peneliti menanyakan tentang Bagaimana strategi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal?

“Dibuat pembelajaran yang menarik”

Setelah Pengkondisian kelas peneliti mencermati jawaban ke tiga dari guru Bahasa Inggris, Ibu Ayu Tri Puspita Martani, S.Pd pada hari Jum'at tanggal 8 Mei 2020 melalui *google formulir* tentang Bagaimana penataan ruang kelas *ICT* agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif?.

“Sesuai dengan kebutuhan. Ketika harus berkelompok maka meja kursi bisa digeser berdekatan dengan anggota kelompok”.

Setelah penataan ruang kelas kemudian peneliti menanyakan tentang adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran *ICT*?

“Mengontrol siswa yang kreatif dalam menyalah gunakan kesempatan dalam penggunaan *ICT* ketika KBM”.

Setelah ditemukanya kesulitan dalam pembelajaran *ICT*, peneliti mencermati jawaban ke keempat dari guru Bahasa Indonesia, Bapak Slamet Riyanto, S.P.d pada hari Jumat tanggal 8 Mei 2020 melalui *google formulir* tentang apakah keuntungan dari penggunaan *ICT* didalam kelas?

“antusiasme siswa lebih baik”

Kemudian terdapat pernyataan lain dalam kesulitan penerapan pembelajaran yang guru alami kemudian peneliti menanyakan tentang adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran *ICT*?

“siswa yang lupa membawa *handphone* atau *laptop*”.

Dari beberapa respon guru mata pelajaran UN, kemudian terdapat respon selanjutnya dengan peserta didik kelas VIII *ICT*, Amalia Yusti Nawangsari pada hari Sabtu tanggal 9 Mei 2020 tentang adakah kesulitan yang anda hadapi di kelas *ICT*, terhadap penyampaian guru tentang pembelajaran mapel UN, yang menggunakan aplikasi?

“kesulitan dalam pembelajaran sendiri tergantung juga terkadang kesulitannya adalah pada jaringan yang lambat”.

Dari kendala jaringan yang lambat kemudian peneliti menanyakan tentang apakah dalam pembelajaran Mapel UN di kelas *ICT*, guru selalu menjelaskan materi menggunakan media aplikasi yang ada?

“Tidak selalu menggunakan media aplikasi. Untuk menjelaskan guru masih menggunakan papan tulis seperti biasanya, namun ketika mengerjakan soal ada yang menggunakan media aplikasi juga ada yang tidak”.

Setelah menanyakan penggunaan media aplikasi peneliti kemudian menanyakan tentang kenyamanan kelas sebagai berikut, menurut anda apakah ruang kelas *ICT* nyaman digunakan untuk pembelajaran sehari-hari?

“Bagi saya ruang kelas *ICT* sangat nyaman untuk pembelajaran terlebih lagi dengan fasilitas yang ada bisa mendukung untuk lebih nyaman melakukan pembelajaran sehari-hari”.

Dari beberapa fasilitas yang ada peserta didik juga mengalami kendala yang peneliti tanyakan kepada peserta didik, tentang adakah kendala yang anda alami dalam penggunaan aplikasi setiap pembelajaran berlangsung?

“kendalanya itu terkadang ada pada jaringan yang lambat”.

C. Analisis Implementasi Manajemen Kelas Berbais *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian maka kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut. Adapun uraian hasil analisisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kelas berbais *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan dengan pola atau model pengelolaan pembelajaran tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru merencanakan proses pembelajaran diwujudkan dalam RPP yang disesuaikan dengan program pembelajaran *ICT*, dan disiapkan di awal tahun. Pada saat pembelajaran guru tinggal mereview dan melengkapi jika diperlukan sebagai sumber belajar, tugas, dan penelitian.

b. Penataan ruang kelas dan posisi duduk peserta didik

Guru dalam penataan ruang kelas *ICT* mengikuti pola yang sudah ada di kelas *ICT*, karena sudah diatur untuk menyesuaikan jaringan, dan mengatur penyesuaian untuk *stop* kontak listrik, namun guru mempunyai kewenangan untuk mengatur posisi tempat duduk peserta didik (divariasi) seperti perubahan tempat duduk peserta didik dalam satu minggu sekali secara *rolling*, dengan ini peserta didik dapat berpindah-pindah tempat duduk.

c. Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif

Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dipadukan dengan pembelajaran berbasis *ICT*, serta pembelajaran dibuat menarik dan inovatif berbasis pada teknologi. Sehingga peserta didik memperhatikan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru juga melibatkan peserta didik dalam kerja kelompok dan individu, dengan ini peran guru dalam memantau KBM sangat penting.

- d. Pengkondisikan peserta didik yang *indisipliner* (ramai), atau tidak mengerjakan tugas

Guru memberikan pembinaan kepada peserta didik yang ramai, adapun beberapa jenis pembinaan yang digunakan antara lain, menegur secara lisan, memisahkan peserta didik yang ramai duduk terpisah dengan teman-temannya, memerintah untuk segera mengerjakan tugas yang belum selesai, diperingatkan untuk fokus dalam pembelajaran, dan pembinaan lain yang bersifat non fisik.

2. Secara umum implementasi manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, memiliki kesesuaian dengan beberapa teori, khususnya terkait:
 - a. Terkait pengelolaan kelas yang menyangkut tindakan Preventif dan Reprensif sebagaimana teori menurut Zaidin Aifin dalam bukunya berjudul menggerakkan peserta didik dengan ragam belajar, maka tindakan Preventif di SMP Muhammadiyah Purwokerto dilaksanakan dengan cara bagaimana guru memberikan teguran pada peserta didik yang *indisipliner* (ramai). Adapun tindakan reprensifnya dilakukan dengan cara guru merancang strategi pembelajaran (RPP), selanjutnya guru yang merencanakan penataan peserta didik di ruang kelas agar bergantian setiap harinya pada kondisi penataan kelas *ICT* yang tidak dapat dirubah.
 - b. Kecenderungan model pengelolaan kelas yang dipergunakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah model Humanistik, hal ini dikarenakan pengelolaan kelas di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, guru menekankan sikap disiplin diri kepada peserta didik untuk perkembangan kemajuan perkembangan pola pikir dalam memahami lingkungan dan dirinya sendiri.
 - c. Terkait dengan pengelolaan kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga memiliki kesesuaian dengan teori menurut Radno Harsanto didalam bukunya yang berjudul pengelolan kelas yang dinamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa hal

meliputi, penempatan proses belajar yang sesuai dengan jenis kegiatan, adanya penerapan pengaturan tempat duduk di dalam kelas *ICT* secara individual, adanya pengadaan ventilasi dan pengaturan cahaya dalam ruang kelas, adanya menjaminan kesehatan pada peserta didik, serta adanya tersedianya tempat penyimpanan barang peserta didik secara aman.

3. Dampak positif manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun dampak positif bagi peserta didik antara lain:
 - a. Dampak positif pada peserta didik diantaranya, peserta didik dapat dengan mudah mengakses data dalam memperkaya sumber belajar, peserta didik dapat kreatif dalam penggunaan *e-learning* seperti pemanfaatan bacaan karya fiksi dan cerita rakyat diluar jam pelajaran, serta tersedianya sarana yang memadai didalam kelas memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - b. Dampak positif pada guru diantaranya, mempermudah guru dalam mengelola KBM lebih menarik, mengakses sumber belajar guru, guru juga terbantu dalam mengerjakan penilaian pembelajaran sehingga antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran lebih baik.
4. Kendala atau keterbatasan pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada guru diantaranya peserta didik sering kali lupa membawa *handphone* atau *laptop*, kondisi jaringan internet yang kadang tidak stabil sehingga mempengaruhi proses pembelajaran, serta mengontrol siswa yang kreatif dalam menyalah gunakan *ICT* ketika KBM, karena keterbatasan waktu guru untuk memantau peserta didik.

Demikian hasil analisis terkait dengan implementasi manajemen kelas berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang dapat diperoleh peneliti bahwa pola atau model pengelolaan pembelajaran yang dilakukan sekolah mulai dari perencanaan, penataan ruang kelas dan posisi duduk peserta didik, strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, dan pengkondisian peserta didik yang *indisipliner* (ramai) atau tidak

mengerjakan tugas sudah sejalan dengan teori tindakan preventif dan repressif, model humanistik dan teori menurut Radno Harsanto, serta dalam pengelolaan majemen kelas berbasis *ICT* ini memberikan dampak positif serta negatif bagi pendidik dan peserta didik terutama dalam proses pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berbasis *ICT* yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah baik dari segi pengelolaan pembelajaran dan penggunaan media teknologi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan melalui proses analisis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dari implementasi manajemen kelas berbasis *ICT* dalam pengelolaan kelas *ICT* pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto secara umum melalui empat tahap perencanaan, penataan ruang kelas dan posisi duduk peserta didik, strategi guru dalam pembelajaran yang efektif serta pengondisian peserta didik yang *indisipliner* (ramai). Adapun langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut, perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam RPP, yang disesuaikan dengan program pembelajaran *ICT* oleh guru. Guru dalam penataan ruang kelas *ICT* mengikuti pola yang sudah ada di kelas *ICT*, karena sudah diatur untuk menyesuaikan jaringan, dan mengatur penyesuaian untuk *stop* kontak listrik, namun guru mempunyai kewenangan untuk mengatur posisi tempat duduk peserta didik (divariasi) seperti perubahan tempat duduk siswa dalam satu minggu sekali secara *rolling*. Strategi guru dalam model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan dipadukan dengan pembelajaran berbasis *ICT*, serta pembelajaran dibuat menarik dan inovatif berbasis pada teknologi, sehingga peserta didik memperhatikan proses pembelajaran pembinaan kepada peserta didik yang ramai, adapun beberapa jenis pembinaan yang digunakan antara lain, menegur secara lisan, memisahkan peserta didik yang ramai duduk terpisah dengan teman-temannya, memerintah untuk segera mengerjakan tugas yang belum selesai, diperingatkan untuk fokus dalam pembelajaran, dan pembinaan lain yang bersifat non fisik.

Dampak dan kendala dari pengelolaan kelas *ICT*. Kendala bagi peserta didik diantaranya, peserta didik dapat dengan mudah mengakses data dalam memperkaya sumber belajar, peserta didik dapat kreatif dalam penggunaan *e-learning* seperti pemanfaatan bacaan karya fiksi dan cerita rakyat diluar jam

pelajaran, serta tersedianya sarana yang memadai didalam kelas memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian dampak positif pada guru diantaranya, mempermudah guru dalam mengelola KBM lebih menarik, mengakses sumber belajar guru, serta guru juga terbantu dalam mengerjakan penilaian pembelajaran sehingga antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran lebih baik. Sedangkan kendala pengelolaan kelas pada guru diantaranya peserta didik seringkali lupa membawa *handphone* atau *laptop*, kemudian kondisi jaringan internet yang kadang tidak stabil sehingga mempengaruhi proses pembelajaran, serta mengontrol peserta didik yang kreatif dalam menyalah gunakan *ICT* ketika KBM, karena keterbatasan waktu guru untuk memantau peserta didik.

Demikian kesimpulan yang telah dilakukan terkait dari pelaksanaan manajemen kelas berbasis *ICT* pada kelas VIII *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga pendidikan sebagai bahan masukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk pengelolaan manajemen kelas berbasis *ICT*, saran tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Kepala Sekolah Sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan lembaga pendidikannya. Pemimpin diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan program unggulan di sekolah karena dapat meningkatkan pencapaian tujuan sekolah serta prestasi peserta didik.

2. Para Guru

Guru hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya untuk menambah wawasan dan pengetahuan teknologi yang tepat dan sesuai, melalui kegiatan *workshop* dan sebagainya yang dapat menunjang

kompetensi dan profesionalisme, sehingga pada saat program kelas *ICT* guru mampu memberikan arahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

3. Peserta Didik

Kepada seluruh peserta didik hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi pada proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru, perlu dipahami terutama penggunaan teknologi pada saat proses pembelajaran. Jika setiap peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dapat memberikan hasil yang maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan adanya kerjasama antara peserta didik dan guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” Peneliti berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi mahasiswa yang dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahak Ishak dan Darmawan Deni. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aifin Zaidin. 2001. *Menggerakkan Peserta Didik dengan Ragam Belajar*. Jakarta: Diva
- Ali Mohamad dan Asrori Mohamad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amtu Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Arif S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Imam. 2013. *Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek*. Yogyakarta: Insyira
- Budiningsih C Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta CA Publiser
- Danim Sudarwan. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Danim Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darimi Ismail. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*
- Diat Prasojo Latip dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Fatimah Enung. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara

- Hamzah dan Lamatenggo Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harsanto Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: KANISIUS
- Heryanto, *Memahami Karakteristik Peserta Didik SMP dan Implikasinya Terhadap Pemberlajaran*, Artikel, diakses melalui <http://Rimpu-Cili.Blogspot.Co.Id/2012/07/Memahami-Karakteristik-Peserta-Didik.Html>
Tanggal 1 Mei 2020
- Kirom, Askhabul Kirom, Desember 2017. “Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural”, *Dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No 1
- Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meleong Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhtar Dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: ANNGOTA IKAPI
- Mulyadi. 2009 . *Classroom Management*. Malang: UIN Malang Press
- Mustari Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nugraha Muldiyna, Juni 2018. “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* ,Vol 4, No 1”
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Oci Markus. “Manajemen Kelas”, *Dalam Jurnal Teruna Bhakti* ,Vol 1, No 1, Agustus 2018
- Prasojo Latip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didiki*. Bandung: Alfabeta
- Pujirianto. 2012. *Teknologi Perkembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- R Semiawan Conny. 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gasindo

- Rohman Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rusli. 2012. *ICT dan Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Rusman. 2011. *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rusydie Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Saifuddin Azwar. 2003 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*. Bandung: Alfabet
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras
- Syah Muhibin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tamzer Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: STAIN Press
- Usman Husni. 2011. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yaumi Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia

Lampiran Dokumentasi



Proses pembelajaran menggunakan *Handphone*



Kondisi kelas *ICT* saat ujian



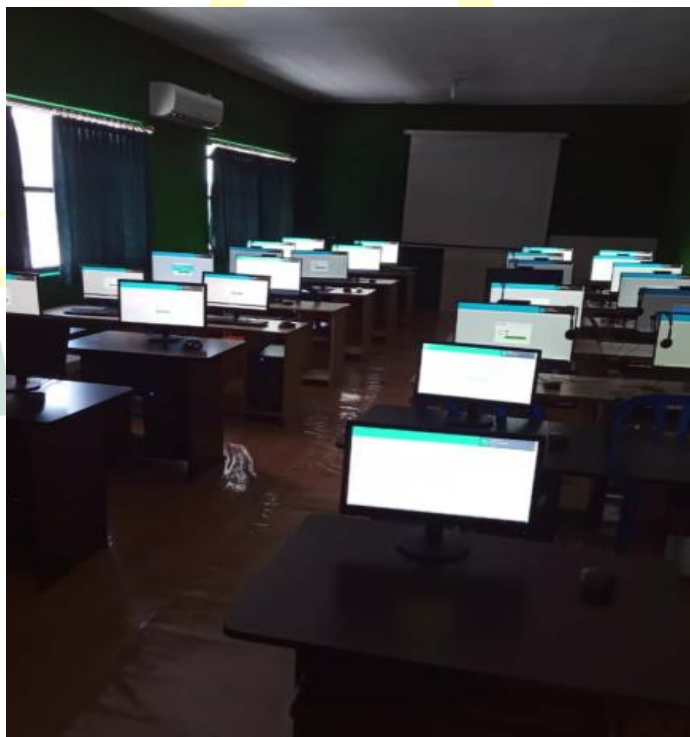
Proses ujian kelas *ICT*



Suasana Ruang Kelas *ICT*



Kondisi kelas *ICT* saat penggunaan *laptop* pada proses pembelajaran



Ruang *CBT* SMP Muhhamadiyah 1 Purwokerto



Kegiatan *Outdoor* kelas *ICT* di Laboratorium Universitas Muhammadiyah 1
Purwokerto



Kegiatan Belajar Bersama Kelas *ICT* Yogyakarta

Lampiran Google Fromulir

Contoh yang diisi oleh Bapak Bakhtiar Yusuf S.Pd. Guru IPA
di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Wawancara Guru Mapel UN SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb
Silakan isi kelengkapan identitas anda dibawah ini :

Nama lengkap *

BAKHTIAR YUSUP, S.Pd

Pengampu mata pelajaran? *

IPA

Nomor telepon (whatsApp)? *

087730595222

1. Apakah semua guru memiliki peran dalam pelaksanaan program ICT? *

Iya

2. Bagaimana efektivitas dari melaksanakan progam ICT? *

untuk kegiatan pembejaran masih memadukan antara pembelajaran berbasis IT maupun manual.
untuk kegiatan penilaian full menggunakan IT dan sangat efektif membantu pekerjaan guru



3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ICT? *

pembelajaran berbasis IT disiapkan diawal tahun. pada saat pembelajaran guru tinggal mereview dan melengkapi jika diperlukan

4. Bagaimana penataan ruang kelas ICT agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif? *

jaringan di kelas ICT sudah disetting sedemikian rupa sehingga dalam hal penataan kelas terutama tempat duduk tidak bisa diubah.

5. Bagaimana strategi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal? *

guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dipadukan dengan pembelajaran berbasis IT

6. Adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran ICT? *

kesulitan yang sering ditemui yaitu apabila kondisi jaringan internet yang tida stabil sehingga mempengaruhi jalannya pembelajaran

7. Apakah keuntungan dari penggunaan ICT didalam kelas? *

siswa dimudahkan dalam mengakses sumber belajar dari internet. untuk guru, selain mudahnya mengakses sumber belajar, guru juga terbantu dalam pekerjaan penilaian pembelajaran

8. Bagaimana guru menata posisi tempat duduk peserta didik dikelas ICT, apakah ada pengelolaan khusus untuk setiap ruang kelas? *

tempat duduk tidak dapat diubah karena sudah diatur untuk menyesuaikan jaringan



9. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)? *

RPP disusun disesuaikan dengan program pembelajaran IT

10. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik yang indiscipliner (ramai), atau tidak mengerjakan tugas? *

guru memberi pembinaan kepada siswa tersebut. pembinaan dapat berupa teguran, mengerjakan tugas yang belum diselesaikan atau pembinaan lain yang bersifat non fisik

11. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran ICT, strategi apa? dan evaluasi model seperti apa yang guru lakukan? *

Pembelajaran yang direncanakan dalam kelas ICT pada umumnya sama dengan kelas lainnya, hanya saja dari segi sumber belajar kelas ICT lebih bervariasi karena dapat mengakses dari internet. sedangkan untuk evaluasi pembelajaran di kelas ICT menggunakan CBT (Computer based test)

Silakan klik kirim/submit

Terimakasih kepada Bapak/ibu guru yang telah meluangkan waktunya, mohon maaf jika ada perkataan dan perbuatan yang kurang berkenan. Selamat menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan Wasalamu'alaikum wr.wb

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Dipindai dengan CamScanner

Contoh yang diisi oleh Ibu Diah Pawitrasari S.Pd. Guru Matematikadi SMP
Muhammadiyah 1 Purwokerto

3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ICT? *

di munculkan dlm RPP

4. Bagaimana penataan ruang kelas ICT agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif? *

tergantung topik pembelajaran

5. Bagaimana strategi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal? *

dibuat prmbelajaran yg menarik

6. Adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran ICT? *

ada

7. Apakah keuntungan dari penggunaan ICT didalam kelas? *

siswa lebih cepat ngakses

8. Bagaimana guru menata posisi tempat duduk peserta didik dikelas ICT, apakah ada pengelolaan khusus untuk setiap ruang kelas? *

ada

9. Bagaimana guru merencanakan pemebelajaran RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)? *

disesuaikan dg RPP tp kdg di sesuaikan situasi



10. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik yang indiscipliner (ramai), atau tidak mengerjakan tugas? *

Ditegur secara lisan

11. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran ICT, strategi apa? dan evaluasi model seperti apa yang guru lakukan? *

Strategi MIKIR dan evaluasi secara otentik

Silakan klik kirim/submit

Terimakasih kepada Bapak/ibu guru yang telah meluangkan waktunya, mohon maaf jika ada perkataan dan perbuatan yang kurang berkenan. Selamat menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan Wasaalamu'alaikum wr.wb

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Dipindai dengan CamScanner

Contoh yang diisi oleh Ibu Ayu Puspita Martini S.Pd. Guru Bahasa Inggris
di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ICT? *

Digunakan sebagai sumber belajar, tugas dan penilaian

4. Bagaimana penataan ruang kelas ICT agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif? *

Sesuai dengan kebutuhan. Ketika harus berkelompok maka meja kursi bisa digeser berdekatan dengan anggota kelompok

5. Bagaimana strategi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal? *

Melibatkan anak dalam kerja kelompok dan individu. Peran guru dalam memantau kbm sangat penting.

6. Adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran ICT? *

Mengontrol siswa yang kreatif dalam menyalahgunakan kesempatan dalam penggunaan ict ketika kbm.

7. Apakah keuntungan dari penggunaan ICT didalam kelas? *

Mempermudah guru dan siswa dalam kbm dan lebih menarik.

8. Bagaimana guru menata posisi tempat duduk peserta didik dikelas ICT, apakah ada pengelolaan khusus untuk setiap ruang kelas? *

Duduk klasikal seperti biasa dan digeser sesuai kebutuhan.

9. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)? *

RPP dirancang sebelum KBM.



9. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)? *

RPP disusun disesuaikan dengan program pembelajaran IT

10. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik yang indisipliner (ramai), atau tidak mengerjakan tugas? *

guru memberi pembinaan kepada siswa tersebut. pembinaan dapat berupa teguran, mengerjakan tugas yang belum diselesaikan atau pembinaan lain yang bersifat non fisik

11. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran ICT, strategi apa? dan evaluasi model seperti apa yang guru lakukan? *

Pembelajaran yang direncanakan dalam kelas ICT pada umumnya sama dengan kelas lainnya, hanya saja dari segi sumber belajar kelas ICT lebih bervariasi karena dapat mengakses dari internet. sedangkan untuk evaluasi pembelajaran di kelas ICT menggunakan CBT (Computer based test)

Silakan klik kirim/submit

Terimakasih kepada Bapak/ibu guru yang telah meluangkan waktunya, mohon maaf jika ada perkataan dan perbuatan yang kurang berkenan. Selamat menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan Wasalamu'alaikum wr.wb

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Dipindai dengan CamScanner

Contoh yang diisi oleh Bapak Slamet Riyanto S.Pd. Guru Bahasa Indonesia
di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ICT? *

Disesuaikan dengan materi

4. Bagaimana penataan ruang kelas ICT agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif? *

Sesuai kebutuhan

5. Bagaimana strategi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif serta mempertahankan kondisi kelas yang optimal? *

Inovatif

6. Adakah kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran ICT? *

Siswa yang lupa membawa hp atau laptop

7. Apakah keuntungan dari penggunaan ICT didalam kelas? *

Antusiasme siswa lebih baik

8. Bagaimana guru menata posisi tempat duduk peserta didik dikelas ICT, apakah ada pengelolaan khusus untuk setiap ruang kelas? *

Sesuai dengan kebutuhan

9. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)? *

Per KD



10. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik yang indiscipliner (ramai), atau tidak mengerjakan tugas? *

Ditegur secara lisan

11. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran ICT, strategi apa? dan evaluasi model seperti apa yang guru lakukan? *

Strategi MIKIR dan evaluasi secara otentik

Silakan klik kirim/submit

Terimakasih kepada Bapak/ibu guru yang telah meluangkan waktunya, mohon maaf jika ada perkataan dan perbuatan yang kurang berkenan. Selamat menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan Wasalamu'alaikum wr.wb

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Dipindai dengan CamScanner

Contoh yang diisi oleh Amalia Yusti Nawangsari, Peserta didik Kelas VIII *ICT*
di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Wawancara Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb
Silakan isi kelengkapan identitas anda dibawah ini :

Nama lengkap *

Amilia Yusti Nawangsari

Kelas *

8G

Nomor telepon atau WhastApp *

089646628186

1. Menurut anda apa itu kelas ICT, Intensif, reguler dan boarding schol ? *

Kelas ICT adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran komputer atau laptop, kelas Intensif adalah kelas yang jumlah siswanya lebih sedikit dari biasanya sehingga pembelajaran bisa lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran, kelas reguler yaitu kelas yang seperti kelas pada umumnya, Boarding School adalah sistem sekolah berasrama, dimana murid, para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah.

2. Adakah Kesulitan yang anda hadapi di kelas ICT, terhadap penyampaian guru tentang pembelajaran Mapel UN, yang menggunakan aplikasi? *

Kesulitan dalam pembelajaran sendiri tergantung juga terkadang kesulitannya adalah pada jaringan yang lambat.



3. Apakah dalam pembelajaran Mapel UN dikelas ICT, guru selalu menjelaskan materi menggunakan media aplikasi yang ada? *

Tidak selalu menggunakan media aplikasi. Untuk menjelaskan materi guru masih menggunakan papan tulis seperti biasanya namun ketika mengerjakan soal ada yang menggunakan media aplikasi namun juga ada yang tidak.

4. Berkaitan dengan mapel UN, apakah pembelajaran tersebut menjadi mudah dipahami dengan penggunaan media aplikasi? *

Tergantung juga,terkadang menjadi lebih mudah namun terkadang juga tidak.

5. Menurut anda apakah ruang kelas ICT nyaman untuk pembelajaran sehari-hari? *

Bagi saya ruang kelas ICT sangat nyaman untuk pembelajaran terlebih lagi dengan fasilitas yang ada bisa mendukung untuk lebih nyaman melakukan pembelajaran sehari hari

6. Adakah kendala yang anda alami dalam penggunaan aplikasi setiap pembelajaran berlangsung? *

Kendalanya itu terkadang ada pada jaringan yang lambat.

7. Apakah ada aplikasi wajib yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam kelas ICT? Jika ada, sebutkan? *

Untuk aplikasi wajib tidak ada.

8. Adakah saran yang ingin anda sampaikan tentang pembelajaran yang menggunakan basis ICT?

Saran saya,jaringannya untuk tidak lambat lagi,karena itu bisa membuang waktu pembelajaran yang menggunakan media online



Lampiran Tambahan Hasil Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fatiha Nur'aini
 No. Induk : 1617401059
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I
 Nama Judul : Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu / 2 Oktober 2019	Revisi Latar belakang, definisi operasional dan kerangka teori		
2.	Jumat / 25 Oktober 2019	Revisi latar belakang dan definisi operasional		
3.	Senin / 28 Oktober	Revisi Latar belakang		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 Oktober 2019
 Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I
 NIP.198303316 201503 1 005

Lampiran Blangko Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:


Nama	:	Fatiha Nur'aini
NIM	:	1617401059
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	:	2016
Judul Proposal Skripsi	:	Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 29 Oktober 2019



Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi Manajemen Pendidikan Islam
Rahman Afandi, S. Ag, M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 198303162 01503 1 005

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fatiha Nur'aini
NIM : 1617401059
Jur./Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Seminar : Rabu, 30 Oktober 2019
Judul Proposal : Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto

CATATAN :

1. penambahan materi /pejabaran teori pada bagian kajian pustaka, dan kerangka teori
2. Penambahan teori pada Metode penelitian bagian sumber data, wawancara, dan observasi
3. perbaikan daftar pustaka dan penambahan jurnal

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....
.....
.....

Purwokerto, 30 Oktober 2019

Penguji

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



Lampiran Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iaain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019
2. Waktu : 08.00 s/d selesai
3. Nama : Fatiha Nur'aini
4. NIM : 1617401059
5. Semester : VII (Tujuh)
6. Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
7. Tahun Akademik : 2016
8. Tempat : 14
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1423303067	Septiyani Dwi Putri	XI	1. <i>[Signature]</i>
2.	1423303076	Wahid Ardi Nugroho	XI	2. <i>[Signature]</i>
3.	1617401002	Asri Alifatul Izzah	VII	3. <i>[Signature]</i>
4.	1617401013	Gilang Bahar Salam	VII	4. <i>[Signature]</i>
5.	1617401016	Islaelatul Mukaromah	VII	5. <i>[Signature]</i>
6.	1617401045	Yofi Aji Pratiwi	VII	6. <i>[Signature]</i>
7.	1522401071	Nur Afifah Afriyani	IX	7. <i>[Signature]</i>
8.	1617401040	Syafiqa Rismala	VII	8. <i>[Signature]</i>
9.	1617401008	Esca Yulianti	VII	9. <i>[Signature]</i>
10.	1617401059	Fatiha Nur'aini	VII	10. <i>[Signature]</i>
11.	1617401076	Mutmainatul Khoeriyah	VII	11. <i>[Signature]</i>
12.	1617401060	Fatimatu Zahro	VII	12. <i>[Signature]</i>
13.	1423303016	Khusni Salasati	XI	13. <i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I
 NIP. 198303162 01503 1 005

Purwokerto, 30 Oktober 2019
 Penguji

[Signature]
Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
 NIP. 19680803 200501 1 001

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

[Signature]
Rahman Afandi, S. Ag, M.S.I
 NIP. 19680803 200501 1 001



Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. 1401.a/In.17/FTIK.J.MPI/PP.00.9/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi MPI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“MANAJEMEN KELAS BERBASIS *ICT* DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO”.

Yang disusun oleh :

Nama : Fatiha Nur'aini
NIM : 1617401059
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 25 November 2019



Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penglji,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Lampiran Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B452/In.17/FTIK.J. MPI/PP.009/VIII/2019
Lamp. : ---
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Purwokerto, 30 - 08 - 19

Kepada,
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul : "*Manajemen Kelas Berbasis ICT Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*". Maka kami memohon kepada saudara untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Fatiha Nur'aini
2. NIM : 1617401059
3. Semester : VII
4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam / MPI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Kelas Berbasis *ICT*
2. Tempat/Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 30 Agustus 2019 – 15 September 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih,
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Asisten Dekan Bidang Akademik
Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Ardy Wijayani, M.Pd.I.
NIM 198505252015031004

Tembusan :
- Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-154/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/XI/19
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 25-11-19

Kepada
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Fatiha Nur'aini
2. NIM : 1617401059
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Banjarnegara
6. Judul : Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Kelas berbasis ICT
2. Tempat/lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 26 November 2019 - 26 Februari 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M. A
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Surat Balasan Riset



**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

E6/267/L.07.02. SMPM1/Pwt/V/2019

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa ;

N a m a : FATIHA NUR'AINI
N I M : 1617401059
Semester : VII (Tujuh)
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Penelitian : 26 November 2019 - 26 Februari 2020

Judul penelitian :

“Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 14 Mei 2020
Kepala Sekolah
Mayu Santosa
080530.06.1.003

Lampiran Surat Keterangan Wakaf



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 629/ln.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FATIHA NUR'AINI
NIM : 1617401059
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman

Lampiran Surat Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Purwokerto, 18 Mei 2020

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Fatiha Nur'aini
2. NIM : 1617401059
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

"Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto."

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Zuri Pamuji, M.Pd.I

Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd. I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Hormat Saya

Fatiha Nur'aini
NIM. 1617401059

Menyetujui:
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S. Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Lampiran Surat Keterangan Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- 566/In.17/WD.I.FTIK/P.009/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/Lektor Kepala
4. Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:
Manajemen Kelas Berbasis ICT di SMP Muhammadiyah Purwokerto

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. N a m a : Fatiha Nur'aini
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 12 Febuari 1998
3. NIM : 1617401059
4. Semester : 8 (Delapan)
5. Jurusan/ Prodi : MPI
6. Tahun Akademik : 2019/2020
7. Pembimbing : Zuri Pamuji, M. Pd. I.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di: Purwokerto
Pada Tanggal : 19 Mei 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP.19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 19 Mei 2020
No. Revisi :



PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT
NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

FATIHA NUR'AINI

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016 yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; *"Devitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Jilami, dan Berkeadilan"* Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	80	Kesopanan	87	Rata-rata	85
Keaktifan	82	Kedisiplinan	88		
Kehadiran	88				

Mengetahui,
Ketua DEMA-1

Muhammad Nalmuudin Malkan
NIM. 122301207

Mengetahui,
Ketua Papitia

Mohamad Anas
NIM. 1323204019

Mengetahui,
Wakil Rektor III

H. Supriyanto, Lc., M.S.I.
NIP. 64740326 199903 1 001

REKTORAT
IAIN PURWOKERTO
REPUBLIC OF INDONESIA

IAIN PURWOKERTO





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 4D A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FATIHA NUR'AINI

1617401059

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Inlida'	70
5. Praktek	70

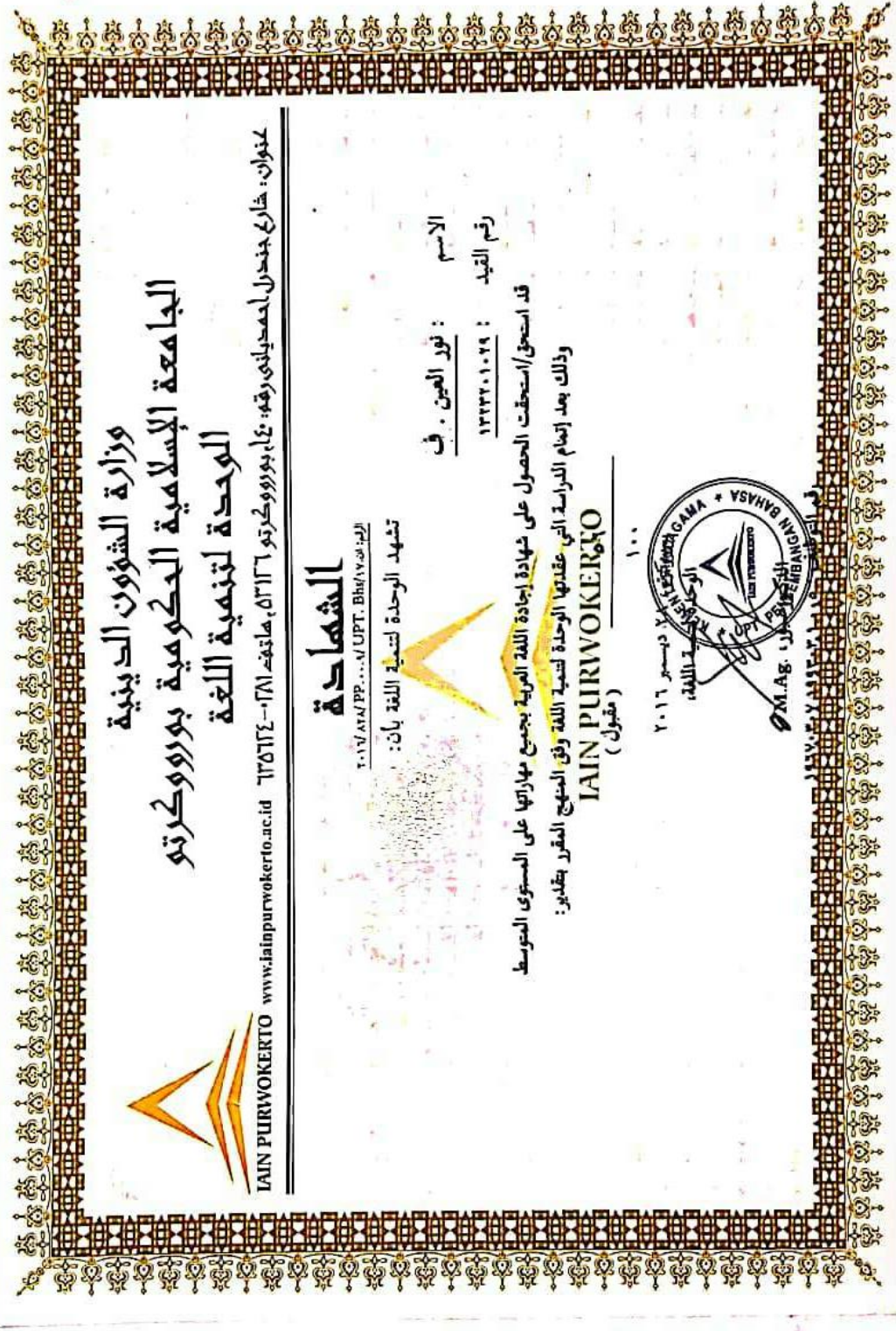
NO. SERI: MAJ-R-2018-419

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Ketua UPT Ma'had Al-Jami'ah,





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

إختصاص: شارع جنترول أمحديلني رقمه: ٥٣٦٦٦، هاتفه ٢٨١-٦٦٥٦٦٤ www.iainpurwokerto.ac.id IAIN PURWOKERTO

الشهادة

الرقم: ٢٠١٦/ATM/PP.../UPT. Bha/Ar

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: نور العين . ف

رقم القيد: ١٣٢٣٢٠١٠٦٩

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURIWOKERTO
(مقبول)

١٠٠



٢٠١٦ ديسمبر

M. Ag.

Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635524 Fax. 635553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
 Nomor: In:17/UPT/ITPD-2841/XI/2017

Dibenarkan kepada:

Fathah Nur'almi

NIM: 1617401059

Tempat/Tgl Lahir: Banjarnegara, 12 Februari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian-Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT ITPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017



Purwokerto, 22 November 2017

St. Heri Kappa UPT ITPD

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

UPT ITPD IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN	
SKOR	HURUF
86 - 100	A
81 - 85	A-
76 - 80	B+
71 - 75	B
66 - 70	B-
61 - 65	C+

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

NIP: 1975071999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0419/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

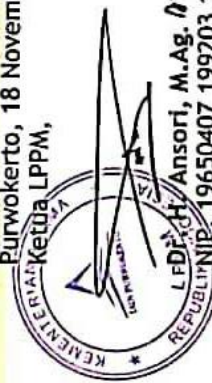
Nama : **FATIHA NUR`AINI**
NIM : **1617401059**
Fakultas / Prodi : **FTIK / MPI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 99 (A).



Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,



L. F. H. Ansori, M.Ag. Ø
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran Surat Rekomendasi Munakosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Fatiha Nur'aini
NIM	:	1617401059
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	MANAJEMEN KELAS BERBASIS ICT DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk di munaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini di buat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di: Purwokerto
Pada tanggal: 16 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP.19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Zuri Panatij M.Pd.I.
NIP.19830316 201503 1 005



Lampiran Blangko Bimbingan Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.635653, www.iaain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatih Nur'aini
 No. Induk : 1617401059
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ MPI
 Pembimbing : Zuri Pamuji M.Pd.I.
 Nama Judul : MANAJEMEN KELAS BERBASIS ICT DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at 6 Maret 2020	Bimbingan BAB II Penyusunan Sub BAB		
2	Senin, 9 Maret 2020	Bimbingan Pertanyaan untuk Riset di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto		
3	Kamis, 7 Mei 2020	Bimbingan BAB I, II, III: Perbaikan format pengaturan penulisan pada BAB I, kesimpulan setiap paragraf pada BAB II, Pemberian footnote, dan pengurangan isi paragraf serta format tulisan pada BAB III		
4	Selasa 12 Mei 2020	Konsultasi BAB IV: Format urutan isi dan penambahan penguatan data pada penyajian data		
5	Rabu 13 Mei 2020	Revisi BAB IV Revisi analisis implementasi dan mengerjakan BAB V		
6	Kamis 14 Mei 2020	Revisi BAB IV Revisi analisis, pemformatan kesimpulan		
7	Jum'at 15 Mei 20	Perbaikan abstrak, motto, lampiran, analisis dan kesimpulan		

Lampiran Berita Acara Telah Melihat Sidang Munakosah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-655624 Fax.656553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatiha Nur'aini
 No. Induk : 1617401059
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ MPI
 Pembimbing : Zuri Pamuji M.Pd.I.
 Nama Judul : MANAJEMEN KELAS BERBASIS ICT DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at 6 Maret 2020	Bimbingan BAB II Penyusunan Sub BAB		
2	Senin, 9 Maret 2020	Bimbingan Pertanyaan untuk Riset di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto		
3	Kamis, 7 Mei 2020	Bimbingan BAB I, II, III: Perbaikan format pengaturan penulisan pada BAB I, kesimpulan setiap paragraf pada BAB II, Pemberian footnote, dan pengurangan isi paragraf serta format tulisan pada BAB III		
4	Selasa 12 Mei 2020	Konsultasi BAB IV: Format urutan isi dan penambahan penguatan data pada penyajian data		
5	Rabu 13 Mei 2020	Revisi BAB IV Revisi analisis implementasi dan mengerjakan BAB V		
6	Kamis 14 Mei 2020	Revisi BAB IV Revisi analisis, pemformatan kesimpulan		
7	Jum'at 15 Mei 20	Perbaikan abstrak, motto, lampiran, analisis dan kesimpulan		

Lampiran Berita Acara Munakosah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553. www.iaiu.purwokerto.com

8	Sabtu, 16 Mei 2020	Revisi abstrak, moto, analisis dan kesimpulan		
---	--------------------	-----------------------------------------------	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Zuri Permaji M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Purwokerto

Hal : Biodata Mahasiswa

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Puwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Guna memenuhi syarat-syarat untuk munaqosah Skripsi, maka saya sampaikan Biodata sebagai berikut:

1. Nama : Fatiha Nur'aini
2. Nim : 1617401059
3. Jurusan/Prodi : MPI/MPI
4. Angkatan Tahun : 2016
5. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 12 Febuari 1998
6. Asal Sekolah : SMA N 1 Purwareja Klampok
7. Judul Skripsi : Manajemen Kelas Berbasis *ICT* di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
8. Alamat Asal : Desa Panggisari RT 02 RW 04, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara
9. Alamat Sekarang : Desa Panggisari RT 02 RW 04, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara
10. Nama Orang Tua/Wali : a. Ayah : Umar Nur Hidayat
b. Ibu : Sariti
11. Pekerjaan Orang tua/Wali : a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Tanggal Lulus Munaqosyah : 8 Juni 2020
13. Indeks Prestasi Kumulatif : 3.54
14. Nomor Ijasah :

Dengan demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.

Wassallamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya tersebut diatas



Fatiha Nur'aini
1617401059